

**PENGARUH SELF-DIRECTED LEARNING DAN DISPOSISI
MATEMATIS TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA
SISWA SMA NEGERI 9 MAROS**



Oleh

Maulia Fitrah Alifa

105361105517

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA**

2022

**PENGARUH SELF-DIRECTED LEARNING DAN DISPOSISI
MATEMATIS TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA
SISWA SMA NEGERI 9 MAROS**



*Diajukan untuk Memenuhi salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Matematika
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar*

Maulia Fitrah Alifa

NIM 105361105517

03/02/2022

1 ccq
Smb. Alif

R/0038/MAT/22 CP
ALI
P'

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA**

JANUARI 2022

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **Maulia Fitrah Alifa**, NIM **10536 11055 17**, diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 116 TAHUN 1443 H/2022 M, pada tanggal 19 Januari 2022 M/16 Jumadil Akhir 1443 H, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Jum'at tanggal 21 Januari 2022.

Makassar, 18 Jumadil Akhir 1443 H
21 Januari 2022 M

Panitia Ujian

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Pd. (.....)
2. Ketua : Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D. (.....)
3. Sekretaris : Dr. Bahaullah, M.Pd. (.....)
4. Penguji :
 1. Sukma, M.Pd. (.....)
 2. Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D. (.....)
 3. St. Fithriani Saieh, S.Pd., M.Pd. (.....)
 4. Abdul Gaffar, S.Pd., M.Pd. (.....)

Disahkan oleh,
Bekas FKIP Unismuh Makassar


Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
NBM. 860 934



PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh *Self-directed Learning* dan Disposisi Matematis Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SMA Negeri 9 Maros

Mahasiswa yang bersangkutan:

Nama : Maulia Fitrah Alifa
NIM : 10536 11055 17
Program Studi : Pendidikan Matematika
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti, maka skripsi ini dinyatakan telah diujikan di hadapan Tim Penguji Skripsi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, Januari 2022

Diperiksa Oleh:
Pembimbing I
Pembimbing II
Dr. Sukmawati, M.Pd.
Azzah Gaffar, S.Pd., M.Pd.

Dekan Fkip
Unismuh Makassar
Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
NBM. 860 934

Ketua Program Studi
Pendidikan Matematika

Dr. Mukhlis, S.Pd., M.Pd.
NBM. 955 732



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Maulia Fitrah Alifa
Nim : 105361105517
Program Studi : Pendidikan Matematika
Judul Skripsi : Pengaruh *Self-directed Learning* dan Disposisi Matematis terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SMA Negeri 9 Maros

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 17 Januari 2021

Yang Membuat Pernyataan




Maulia Fitrah Alifa



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972.881593, Fax (0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

**UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:**

Nama : Maulia Fitrah Alifa
NIM : 105361105517
Program Studi : Pendidikan Matematika

Dengan nilai:

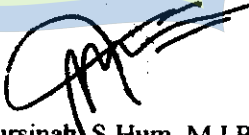
No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	9%	10%
2	Bab 2	25%	25 %
3	Bab 3	10%	10 %
4	Bab 4	10%	10 %
5	Bab 5	5%	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 9 Januari 2022
Mengetahui

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan.


Nursinah S. Hum, M.I.P
NBM. 964 591

Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222
Telepon (0411)866972,881 593,fax (0411)865 588
Website: www.library.unismuh.ac.id
E-mail : perpustakaan@unismuh.ac.id



SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Maulia Fitrah Alifa
Nim : 1053611055 17
Jurusan : Pendidikan Matematika
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut :

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun)
2. Dalam menyusun skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (plagiat) dalam menyusun skripsi.
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2, dan 3, saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran

Makassar, 17 Januari 2022

Yang Membuat Perjanjian

Maulia Fitrah Alifa

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Hidup itu sebuah pilihan, tergantung kita memilih yang mana. Berproseslah kemudian sukses”



Kupersembahkan karya ini buat:

alm. Papa dan almh. Mama tercinta, suamiku juga anakku

Atas keikhlasan, doa, kasih sayang dan juga dukungan baik moral maupun material

ABSTRAK

Maulia Fitrah Alifa, 2022. *Pengaruh Self-directed Learning dan Disposisi Matematis terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SMA Negeri 9 Maros.* Skripsi. Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. (Dibimbing oleh Sukmawati dan Abdul Gaffar).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Self-directed Learning* dan disposisi matematis terhadap prestasi belajar matematika siswa SMA Negeri 9 Maros. *Self-directed Learning* (SDL) membantu siswa untuk mempersiapkan segala kebutuhan belajarnya secara mandiri. Sedangkan disposisi matematis adalah apresiasi terhadap matematika yang membantu siswa untuk tekun dan ulet serta selalu merasa tertarik untuk belajar matematika. Penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMA Negeri 9 Maros tahun ajaran 2021/2022 dengan total 704 siswa. Sebesar 180 sampel diambil menggunakan teknik *disproportionated stratified random sampling*, dengan ukuran sampel tiap tingkatan kelas sebesar 60 sampel. Data diperoleh dengan menggunakan instrumen skala bertingkat *Self-rating Scale of Self-directed Learning* (SRSSDL), angket disposisi matematis, dan dokumentasi prestasi belajar matematika siswa. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan bantuan *software IBM SPSS Statistic 25*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat *self-directed learning* siswa berada pada kategori sedang, disposisi matematis siswa berada pada kategori sedang, dan prestasi belajar matematika siswa berada pada kategori cukup. *Self-directed learning* dan disposisi matematis secara simultan berpengaruh positif terhadap prestasi belajar matematika siswa SMA Negeri 9 Maros, dimana sebesar 21,3% dari prestasi belajar matematika dapat dijelaskan oleh variabel *self-directed learning* dan disposisi matematis secara bersama-sama. Setiap penambahan 1 skor *self-directed learning* akan menaikkan prestasi belajar sebesar 0,060. Sedangkan setiap penambahan 1 skor Disposisi Matematis akan menaikkan prestasi belajar sebesar 0,050.

Kata Kunci : *Self-directed Learning*, Disposisi Matematis, Prestasi Belajar Matematika

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur atas kehadiran Allah *Azza Wa Jalla* kita memuji-Nya, memohon pertolongan-Nya, dan menggantungkan segala sesuatu diatas kalimat mulia *Alhamdulillah*. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad *Shallallahu 'Alaihi Wasallam*, beserta keluarga, para sahabat dan orang-orang yang senantiasa istiqamah dalam perjuangannya.

Atas kehendak-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh *Self-directed Learning* dan Disposisi Matematis terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa” yang merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Matematika di Universitas Muhammadiyah Makassar. Penulis menyadari bahwa karya ini bukanlah semata hasil usaha pribadi penulis melainkan Allah yang memberikan petunjuk-Nya dengan melibatkan banyak pihak sebagai perantara atas karunia-Nya.

Melalui kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak dalam proses penyusunan karya ini terutama kepada Ibu Dr. Sukmawati, M.Pd. selaku Pembimbing I dan Bapak Abdul Gaffar, S.Pd., M.Pd. selaku pembimbing II yang telah memberikan waktu dan ilmunya dalam membimbing penulis dengan penuh kesabaran hingga skripsi ini dapat selesai dan layak untuk dibaca.

Ucapan terimakasih teristimewa untuk kedua orang tua tercinta Ayahanda Abdul Halid, S.Pd., M.Pd (alm) dan Ibunda Fatmawati, S.S (almh) yang telah

membesarkan, mendidik dan mencurahkan segenap doa, kasih dan sayang serta dengan segala keterbatasan memberikan segalanya untuk anaknya, penulis mengucapkan “*Robbir-hamhumaa, Syukron Wa Jazaakumullahu Khairan Wa Barakallahu Fiikum*”.

Tanpa mengurangi rasa hormat, penulis menyampaikan terima kasih yang mendalam dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Mukhlis, S.Pd., M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Ilhamsyah, S.Pd., M.Pd. selaku Penasehat Akademik yang telah banyak memberikan nasehat dan bimbingan pengetahuan sehingga penulis mampu menyelesaikan studinya.
5. Seluruh dosen, pegawai serta staf Prodi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah banyak memberikan bekal ilmu pengetahuan sehingga penulis mampu menyelesaikan studinya.
6. Bapak Adnan Adam, S.Pd., M.Pd., selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 9 Maros yang telah memberi izin melakukan penelitian dalam rangka menyusun skripsi.

7. Ibu Dewi Farianti, S.Pd., M.Pd., Jahida Agustan, S.Pd., Hj. Sumiati, S.Pd., Marwah Asriati, S.Pd., selaku guru SMA Negeri 9 Maros yang telah banyak membantu penulis dalam proses penelitian.
8. Seluruh pengajar, pegawai dan staf SMA Negeri 9 Maros.
9. Siswa SMA Negeri 9 Maros yang telah bersedia berpartisipasi sebagai sampel penelitian.
10. Kepada suami tercinta Adv.Ahmad Mutawakkil, S.H, juga anakku tersayang Azraqi Rafan Zhafran yang telah memberikan dukungan moral dan materil kepada penulis.
11. Rekan-rekan mahasiswa Pendidikan Matematika 2017 (MATRIKS) yang telah memberikan bantuan, dukungan, dan ilmu kepada penulis.
12. Seluruh teman-teman dan sahabat dari penulis yang tidak sempat maupun yang tidak ingin disebutkan namanya secara khusus.
13. Seluruh pihak yang telah memberikan kontribusi dan dukungan baik secara langsung maupun secara tidak langsung kepada penulis.

Akhir kata, penulis menyerahkan segalanya kepada Allah *Azza Wa Jalla*. Dengan mengharap rahmat dan ridho-Nya, penulis mengucapkan terimakasih dan semoga setiap kebaikan dibalas oleh-Nya. *Aamiin Allahumma Aamiin*.

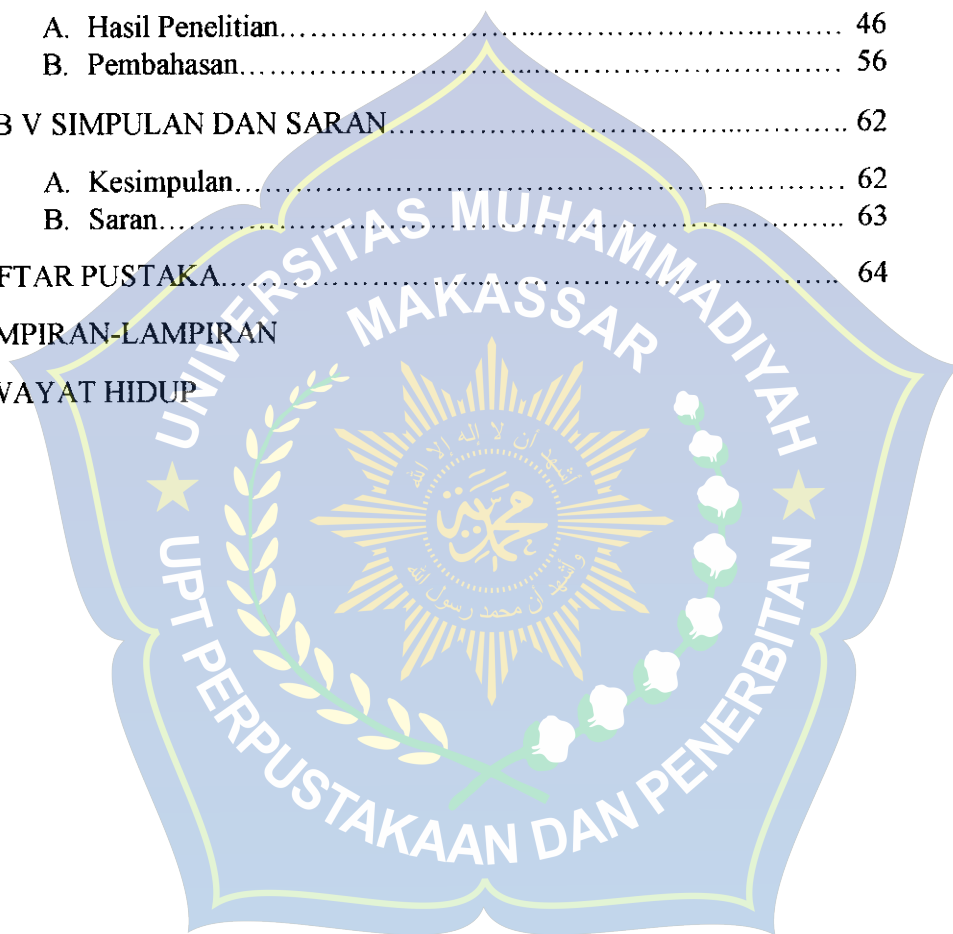
Makassar, Januari 2022

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
SURAT KETERANGAN PLAGIASI.....	v
SURAT PERJANJIAN.....	vi
MOTO DAN PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA BERPIKIR DAN HIPOTESIS..	10
A. Kajian Teori.....	10
1. Prestasi belajar matematika.....	10
2. <i>Self-directed Learning</i>	18
3. Disposisi Matematis.....	22
B. Kerangka Pikir.....	23
C. Hasil Penelitian Relevan.....	28
D. Hipotesis.....	29
BAB III METODE PENELITIAN.....	31
A. Jenis Penelitian.....	31
B. Variabel dan Desain Penelitian.....	31
C. Populasi dan Sampel.....	32

D. Defenisi Operasional Variabel.....	33
E. Instrumen Penelitian.....	34
F. Teknik Pengumpulan Data.....	37
G. Teknik Analisis Data.....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	46
A. Hasil Penelitian.....	46
B. Pembahasan.....	56
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	62
A. Kesimpulan.....	62
B. Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA.....	64
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	



DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Skema Alur Pikir dalam Penelitian.....	28
3.1 Desain Hubungan antar Variabel Penelitian.....	31
4.1 diagram Lingkaran SDL.....	47
4.2 diagram Lingkaran Disposisi Matematis.....	49
4.3 Diagram Lingkaran Prestasi Belajar Matematika.....	50
4.4 Grafik Scatterplot pada Uji Heterokedastitas.....	52



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah salah satu aspek yang bernilai dalam menambah kualitas hidup seseorang. Dengan pendidikan, seorang yang tidak tahu akan menjadi tahu. Usaha yang intensif dalam menaikkan mutu proses serta hasil pembelajaran sudah selayaknya lebih dicermati, karena lewat pendidikan diyakini mampu mengoptimalkan kemampuan siswa selaku sumber daya manusia yang profesional untuk bisa bersikap serta berperilaku kritis, kreatif, logis serta inovatif dalam mendapati dan menuntaskan tiap permasalahan.

Mewujudkan tujuan pendidikan nasional, bukanlah hal yang mudah dan sederhana. Hal ini dapat dilihat dari berbagai terobosan baru yang terus dilakukan oleh pemerintah melalui Kemendikbud. Upaya itu diantaranya adalah perbaikan kurikulum, pengadaan sarana dan prasarana sekolah, peningkatan sumber daya tenaga pendidikan dan pengembangan paradigma baru dalam metodologi pembelajaran. Kesuksesan suatu proses pendidikan ialah bergantung pada bagaimana proses belajar yang dilakukan oleh peserta didik dan proses pembelajaran yang dilakukan guru.

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan setiap strata pendidikan, mulai dari Sekolah Dasar (SD) sampai dengan Sekolah Menengah Atas (SMA). Matematika merupakan disiplin ilmu yang utama dalam beragam pengetahuan dan memajukan intelek manusia. Dalam

matematika siswa tidak sekedar diberikan rumus, namun juga dilatih untuk bisa menyelesaikan suatu masalah yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

Salah satu masalah yang sangat menonjol dihadapi pada pembelajaran matematika pada umumnya yaitu prestasi belajar matematika para siswa yang belum memuaskan. Hal ini dikarenakan kurangnya ketertarikan siswa akan pelajaran matematika, kurangnya rasa ingin tahu dan siswa yang pasif dalam belajar matematika diakibatkan karena kurang kritisnya siswa dalam mempelajari matematika.

Ada banyak faktor yang mempengaruhi kuantitas dan kualitas belajar siswa yang kemudian dapat berpengaruh pada prestasi belajarnya, terkhusus pada matematika yang memiliki perbedaan dengan mata pelajaran lain. Faktor tersebut adalah faktor eksternal dan faktor internal (M.Dalyono, 2007). Dimana Faktor eksternal merupakan segala hal yang berpengaruh pada belajar siswa yang berasal dari luar diri. Sedangkan faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa tersebut.

Faktor internal melingkupi faktor fisiologis dan faktor psikologis. Faktor fisiologis merupakan faktor-faktor yang berkaitan dengan keadaan fisik individu. Kemudian faktor psikologis merupakan kondisi psikologi yang bisa mempengaruhi proses belajar.

Faktor lain yang mempengaruhi proses belajar sesudah faktor internal dan eksternal adalah *self-directed learning* (SDL) atau dalam bahasa Indonesia disebut belajar mandiri atau kemandirian belajar. Menurut

Basri (2000), salah satu faktor yang paling berpengaruh terhadap hasil belajar adalah kemandirian belajar siswa. Akan tetapi, mandiri yang dimaksud bukanlah melakukan sesuatu seorang diri, melainkan sebuah proses dimana individu mengambil inisiatif, dengan bantuan atau tanpa bantuan orang lain yang meliputi aktivitas menyadari kebutuhan sendiri dalam belajar, mengatur tujuan, memilih sumber dan strategi belajar serta mengevaluasi hasil belajar (Knowles dalam Lestari & Yudhanegara, 2015).

Knowles mengemukakan konsep belajar orang dewasa diuraikan menjadi lima poin yaitu: (1) setiap pelajar memiliki konsep diri (*self-concept*) sendiri yang dapat membimbingnya pada cara belajarnya sendiri, (2) pelajar memiliki pengalaman yang dapat digunakan sebagai sumber belajar, (3) pelajar memiliki kebutuhan belajar yang terkait erat dengan perubahan peran sosial, (4) pelajar terfokus pada masalah dan segera menggunakan pengetahuan yang dimiliki untuk menyelesaikannya, dan (5) pelajar akan termotivasi untuk belajar lebih banyak oleh faktor internal dibandingkan faktor eksternal (Merriam, 2001; Hiemstra, 1994; Carson, 2012). Jelas bahwa kemandirian (*self-direction*) pada pelajar memiliki peran dalam proses pembelajaran (*learning*).

SDL melibatkan inisiatif pelajar dan bagaimana mengatur kebutuhan belajar, aktivitas metakognisi, pembelajaran bermakna dan penentuan strategi belajar yang tepat (Thomas, Strage & Curley dalam Faisal & Eng, 2009). Knowles (Lestari & Yudhanegara, 2015) menguraikan aktivitas SDL antara lain : (1) mengontrol banyaknya pengalaman belajar

yang terjadi, (2) merencanakan aktivitas, sumber dan strategi belajar, (3) mengubah diri pada kinerja yang paling baik, (4) manajemen diri sendiri, (5) mengevaluasi diri. Siswa dikatakan berhasil dalam belajarnya apabila mampu menyusun dan mengatur cara belajarnya dengan melakukan lima poin tersebut dengan baik. Zimmerman (1989) menyimpulkan bahwa siswa yang berprestasi tinggi melibatkan banyak strategi dan kecakapan dalam menentukan tujuan belajar, perencanaan, menanyai diri sendiri (*self-interrogating*), memonitori diri sendiri (*self-monitoring*) dan bagaimana mencari bantuan dalam belajar. Telah banyak studi yang menunjukkan perbedaan antara pelajar berprestasi tinggi dan pelajar berprestasi rendah terletak pada bagaimana mereka mengatur belajarnya (*self-regulators*) (Zimmerman, 1989). Salah satunya adalah penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Alfian Hidayat (2019) memberikan kesimpulan bahwa adanya pengaruh yang signifikan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar matematika.

Belajar matematika tidak cukup dengan mengandalkan aspek kognitif saja, sebab siswa bakal melihat matematika itu hanya sebatas pelajaran yang melibatkan angka-angka, rumus dan perhitungan semata, serta tidak mengapresiasi peran matematika sebagai alat, bahasa, dan cara berpikir yang dapat memudahkan berbagai macam permasalahan. Akibatnya, siswa yang memperoleh skor tinggi dalam pelajaran matematika cenderung hanya yang menyukai matematika dan memandang matematika berguna dalam pemecahan masalah (Silver & Kenney dalam Cai dkk,

2012). Disposisi matematis berpengaruh kepada bagaimana keaktifan siswa dalam membangun *strategic competence*, sehingga dalam proses belajar matematika siswa yang berdisposisi matematis rendah cenderung menjadi menghafal dari pada mengikuti cara-cara belajar matematika yang semestinya, dan mulai kehilangan rasa percaya diri sebagai pembelajar (Nasrullah, 2015). Oleh karena itu, diperlukan juga aspek afektif yang disebut dengan disposisi matematis.

Disposisi adalah suatu kecenderungan untuk bersikap, bertindak, atau bertingkah laku terhadap suatu perlakuan tertentu (Ennis, 1996). Kecenderungan-kecenderungan itulah yang secara alami membentuk pola-pola sikap atau tingkah laku tertentu pada diri seseorang yang akan menjadi atribut untuk orang tersebut, sama halnya dalam belajar matematika. Sedangkan yang dimaksud dengan disposisi matematis adalah keinginan, kesadaran, kecenderungan dan dedikasi yang kuat pada diri siswa untuk berpikir dan berbuat secara matematis (Lestari & Yudhanegara, 2015).

NCTM (Syaban, 2009) merincikan disposisi matematis sebagai sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, sikap rasa ingin tahu, perhatian dan minat dalam mempelajari matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah. Siswa memerlukan disposisi matematis untuk menghadapi masalah, menanamkan tanggung jawab dalam belajar dan menumbuhkembangkan sikap dan kebiasaan kerja secara matematis. Karakteristik demikian diperlukan agar siswa dapat memandang matematika secara luas, tidak hanya sebagai sebuah mata

pelajaran namun juga dibutuhkan pengaplikasiannya pada kehidupan sehari-hari. Sehingga dengan tingginya sikap-sikap tersebut dapat mendorong siswa untuk lebih tekun dalam belajar dan meningkatkan hasil belajarnya dalam matematika. Sejalan dengan hal tersebut, Yuarnari (Mandur dkk., 2013) dalam penelitiannya menyatakan bahwa rendahnya prestasi belajar siswa disebabkan karena kurangnya rasa percaya diri, kurang gigih dalam mencari solusi soal matematika dan keingintahuan siswa dalam belajar matematika masih kurang. Dengan kata lain, disposisi matematika memberikan pengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan pada saat magang di SMA Negeri 9 Maros ditemukan saat pembelajaran matematika berlangsung tampak gejala rendahnya motivasi belajar dan kemandirian belajar yang ditandai kurangnya antusias siswa dalam memperhatikan materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Selain itu, ketika mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru hanya sebagian siswa yang mengerjakan dengan sungguh-sungguh.

Berdasarkan observasi tersebut peneliti juga mewawancarai beberapa siswa. Mereka mengatakan bahwa kurang senang mempelajari matematika dikarenakan materinya yang sulit dipahami, juga kesulitan dalam berkonsentrasi, memiliki banyak rumus, tidak berani menyampaikan pendapat karena takut salah dan apabila diberikan tugas kelompok hanya beberapa siswa yang aktif mengerjakan tugas.

Melihat indikator-indikatornya, SDL dapat membantu siswa dalam memahami kebutuhan belajarnya terkhusus pada pelajaran matematika yang memiliki perbedaan karakteristik dengan pelajaran lain. Dengan karakteristik pada matematika itu pula dibutuhkan disposisi matematis yakni sikap dan keinginan yang kuat dalam mempelajari matematika. Oleh karena itu, penting untuk melihat keterkaitan antara variabel SDL dan variabel disposisi matematis dengan variabel prestasi belajar serta melihat seberapa besar pengaruhnya. Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang diangkat dalam penulisan skripsi yang berjudul **“Pengaruh *Self-directed Learning* dan Disposisi Matematis terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SMA Negeri 9 Maros”**.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah *self-directed learning* dan disposisi matematis secara simultan berpengaruh terhadap prestasi belajar matematika siswa SMA Negeri 9 Maros?
2. Apakah *self-directed learning* berpengaruh terhadap prestasi belajar matematika siswa SMA Negeri 9 Maros?
3. Apakah disposisi matematis berpengaruh terhadap prestasi belajar matematika siswa SMA Negeri 9 Maros?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini antara lain:

1. Untuk mengetahui pengaruh *self-directed learning* dan disposisi matematis secara simultan terhadap prestasi belajar matematika siswa SMA Negeri 9 Maros
2. Untuk mengetahui pengaruh *self-directed learning* terhadap prestasi belajar matematika siswa SMA Negeri 9 Maros
3. Untuk mengetahui pengaruh disposisi matematis terhadap prestasi belajar matematika siswa SMA Negeri 9 Maros

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Dari segi ilmiah, penelitian ini diharapkan memberikan manfaat secara teoritis mengenai *self-directed learning* dan disposisi matematis dan pengaruh keduanya terhadap prestasi belajar, sekurang-kurangnya dapat berguna sebagai sumbangan pemikiran bagi dunia pendidikan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini harapkan bisa menambah pengetahuan penulis dan dapat menerapkan ilmu-ilmu yang telah diperoleh untuk kemudian digunakan dalam bidang pendidikan.

b. Bagi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan bahan pustaka, sebagai masukan yang membangun guna meningkatkan kualitas lembaga pendidikan dan menjadi pertimbangan sebagai solusi terhadap permasalahan pendidikan yang ada.



BAB II

KAJIAN TEORI, KERANGKA BERPIKIR DAN HIPOTESIS

A. Kajian Teori

1. Prestasi Belajar Matematika

a. Defenisi Prestasi Belajar Matematika

1) Hakikat Matematika

Kata “matematika” berasal dari bahasa Latin *mathematika* yang mulanya diambil dari bahasa Yunani *mathematike* yang berarti mempelajari. Kata *mathematike* mempunyai asal kata *mathema* atau *mathein/mathenein*. Kata *mathema* yang berarti pengetahuan atau ilmu. (*knowledge, science*). Sedangkan kata *mathein* atau *mathenein* yang artinya berpikir. Jadi berdasarkan asal katanya, matematika dapat diartikan sebagai ilmu pengetahuan yang diperoleh dengan cara berpikir (bernalar). Matematika penuh dengan konsep dan prinsip, dimana dalam menyelesaikan materi matematika sangat diperlukan suatu kemampuan untuk memahami permasalahan tersebut kemudian mengkontruksikan dalam bentuk ide-ide matematika dan menyelesaikan ide tersebut sesuai dengan konsep dan prinsip matematika (Aspriyanti, 2017:122).

Matematika terbentuk dari pengalaman manusia dalam dunianya secara empiris. Kemudian pengalaman itu diproses di dalam dunia rasio, diolah secara analisis dengan penalaran di dalam struktruk kognitif sehingga sampai terbentuk konsep-konsep matematika agar konsep-konsep matematika yang terbentuk itu mudah dipahami oleh orang lain dan dapat

dimanipulasi secara tepat, maka digunakan bahasa matematika atau notasi matematika yang universal. Konsep matematika didapat karena proses berpikir karena itu logika adalah dasar terbentuknya matematika.

Matematika secara umum didefinisikan sebagai ilmu yang mempelajari pola dari struktur, perubahan dan ruang. Maka secara informal dapat juga disebut sebagai ilmu bilangan dan angka. Dalam pandangan formalis, matematika adalah penelaahan struktur abstrak yang didefinisikan secara aksioma dengan menggunakan logika simbolik dan notasi. Adapun pandangan lain bahwa matematika adalah ilmu dasar yang mendasari ilmu pengetahuan lain.

Matematika juga menjadi salah satu bidang yang selalu menarik untuk dipelajari. Karena hakikat matematika adalah pemahaman terhadap pola perubahan yang terjadi di dalam dunia nyata dan di dalam pikiran manusia, serta ketertarikan diantara pola-pola tersebut secara holistik (Martini, 2014).

Ruseffendi (2014) mengartika matematika sebagai bahasa symbol. ilmu deduktif yang tidak menerima pembuktian secara induktif, ilmu tentang pola keteraturan dan struktur yang terorganisasi mulai dari unsur yang didefinisikan ke aksioma atau postulat dan akhirnya ke dalil.

Peran penting matematika diakui Cockroft (Shadiq, 2014:3) yaitu *“It would be very difficult-perhaps impossible- to live a normal life in very many parts of the world in the twentieth century without making use of mathematics of some kind”* dengan kata lain akan sulit atau tidaklah

mungkin bagi seseorang untuk hidup dibagian bumi ini pada abad ke-20 ini tanpa sedikitpun memanfaatkan matematika.

Dari definisi-definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa matematika adalah ilmu pengetahuan yang diperoleh dengan bernalar yang menggunakan istilah yang didefinisikan dengan cermat, jelas, dan akurat, representasinya dengan lambang-lambang atau simbol dan memiliki arti juga dapat digunakan pada pemecahan masalah yang berkaitan dengan bilangan.

2) Pengertian Belajar

Belajar merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan kita karena belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk mendapatkan perubahan perilaku yang baru secara keseluruhan. Tanpa belajar seseorang tidak dapat mengembangkan potensi dirinya dengan baik secara maksimal dan juga seseorang akan sulit menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi.

Arti belajar adalah suatu proses perubahan kepribadian seseorang dimana perubahan tersebut dalam bentuk peningkatan kualitas perilaku, seperti peningkatan pengetahuan, keterampilan, daya pikir, pemahaman, sikap, dan berbagai kemampuan lainnya.

Definisi belajar juga dapat diartikan sebagai segala aktivitas psikis yang dilakukan oleh setiap individu sehingga tingkah lakunya berbeda antara sebelum dan sesudah belajar. Perubahan tingkah laku atau tanggapan karena adanya pengalaman baru, memilih kepandaian/ ilmu setelah belajar dan aktivitas berlatih.

Hakikatnya belajar harus menghasilkan suatu perubahan yang permanen dari dalam diri manusia melalui pengalaman yang diolah oleh daya nalar. Dari pengalaman itu dijadikan bahan baku dalam proses pembelajaran. Semakin banyak interaksi dengan lingkungan hidupnya maka manusia akan semakin banyak pengalaman sehingga akan menambah pengetahuan.

Menurut Oemar Hamalik (2015: 36) belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman. (*learning is defined as the modification or strengthening of behavior through experiencing*).

Slameto (2015:2) mengemukakan bahwa belajar ialah suatu proses yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman sendiri dalam interaksi dalam lingkungannya. Adapun menurut Skinner (Dimvati dan Mudjiono, 2015) mendefinisikan belajar sebagai suatu perilaku. Pada saat orang belajar, maka responnya menjadi lebih baik. Sebaliknya, bila ia tidak belajar maka responnya menurun.

Menurut Ikhzana (2017: 4) belajar adalah suatu aktivitas dimana terdapat sebuah proses dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mengerti menjadi mengerti, dari tidak bisa menjadi bisa untuk mencapai hasil yang optimal. Sedangkan menurut Syaiful dan Aswan (2014: 5) belajar adalah perubahan perilaku berkat pengalaman dan latihan. Artinya adalah perubahan tingkah laku, baik yang menyangkut pengetahuan, keterampilan maupun sikap bahkan meliputi segenap aspek organisme atau pribadi.

Begitu juga menurut Sulo (2015: 129) mengemukakan bahwa belajar adalah perubahan perilaku yang relatif tetap karena pengaruh pengalaman (interaksi individu dengan lingkungannya). Sedangkan Sary (2015: 180) mendeskripsikan belajar sebagai sebuah proses perubahan perilaku yang didasari oleh pengalaman dan berdampak relatif permanen.

Dari definisi-definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan sehingga menimbulkan perubahan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas dari hasil pengalaman individu itu sendiri

3) Pengertian Prestasi Belajar Matematika

Prestasi dalam konteks pendidikan dapat diartikan sebagai hasil yang diperoleh karena adanya aktivitas belajar yang telah dilakukan. Kata prestasi berasal dari bahasa Belanda, *prestatie*, yang berarti hasil usaha. Istilah prestasi belajar (*achievement*) berbeda dengan hasil belajar (*learning outcome*). Menurut Rosyid Moh. Zaiful, dkk (2019: 9) mengartikan prestasi belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap siswa dalam periode tertentu dan dapat dinyatakan bahwa prestasi belajar merupakan hasil dari suatu kegiatan pembelajaran yang disertai perubahan yang dicapai oleh siswa.

Pada umumnya, prestasi belajar diartikan sebagai hasil positif yang diraih oleh siswa, baik individu maupun kelompok setelah mereka menyelesaikan proses pembelajaran. Prestasi belajar adalah hasil dari

pembelajaran. Prestasi diperoleh dari evaluasi atau penilaian (Helmawati, 2018: 36). Setiap anak akan memiliki hasil belajar atau prestasi berbeda antara satu dengan yang lain. Prestasi yang diperoleh dari hasil pembelajaran setelah dinilai dan di evaluasi dapat saja rendah, sedang ataupun tinggi. Sependapat dengan ahli tersebut, Susanti (2019: 32-33) menyatakan bahwa prestasi belajar adalah kemampuan menyelesaikan hal sulit, menguasai, menandingi, dan melampaui siswa lain sekaligus mengatasi hambatan dan mencapai standar yang tinggi.

Menurut Siti Maesaroh (2013: 11) menerangkan bahwa prestasi belajar adalah hasil daripada aktivitas belajar atau hasil dari usaha, latihan atau pengalaman yang dilakukan oleh seseorang dimana prestasi tersebut tidak akan lepas dari pengaruh faktor luar diri peserta didik. Sedangkan menurut Winkel (Noor Komari Pratiwi, 2015: 81) prestasi belajar merupakan bukti keberhasilan yang telah dicapai oleh seseorang. Dengan demikian, prestasi belajar merupakan hasil maksimal yang dicapai oleh seseorang setelah melakukan usaha-usaha belajar.

Prestasi belajar di bidang pendidikan merupakan hasil dari pengukuran terhadap peserta didik yang meliputi faktor kognitif, afektif dan psikomotor setelah mengikuti proses pembelajaran yang diukur dengan menggunakan instrumen tes atau instrumen yang relevan. Jadi prestasi belajar adalah hasil pengukuran dari penilaian usaha belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, huruf maupun kalimat yang menceritakan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak pada periode tertentu. Untuk

mencapai suatu prestasi belajar siswa harus mengalami proses pembelajaran. Dalam melaksanakan proses pembelajaran siswa akan mendapatkan pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar matematika dirumuskan sebagai hasil dari keberhasilan siswa yang telah dicapai dalam melakukan kegiatan belajarnya sesuai dengan bobot yang diraih pada periode tertentu.

b. Faktor-faktor yang Memengaruhi Prestasi Belajar

Prestasi belajar merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari aktivitas belajar. Seseorang akan melakukan suatu proses yang sangat panjang untuk mendapatkan sesuatu yang diinginkan khususnta dalam mengubah suatu pemahaman yang dipelajarinya. Sedangkan prestasi belajar adalah hasil akhir dari suatu aktivitas belajar yang telah dilakukan oleh seseorang untuk mengetahui dan memahami pencapaian dari proses sebelumnya yang disebut dengan prestasi belajar. Prestasi belajar merupakan hasil yang ditampilkan siswa setelah melakukan proses pembelajaran yang biasanya ditunjukkan dengan angka dan nilai sebagai laporan hasil belajar peserta didik kepada orang tuanya.

Sebenarnya banyak hal yang harus dipertimbangkan ketika meraih prestasi belajar. Menurut Suryabrata (Noor Komari Pratiwi, 2015:85) faktor-faktor yang memengaruhi prestasi belajar dapat digolongkan kedalam dua golongan yaitu faktor internal (kecerdasan, jasmaniah, sikap, minat, bakat

prestasi belajarnya. Maka, hubungan antara kedua faktor internal dan eksternal sangat erat.

2. *Self Directed Learning (SDL)*

Salah satu faktor yang menunjang proses belajar seorang siswa adalah kemandiriannya dalam belajar. Kemandirian belajar merupakan suatu usaha yang dilakukan untuk melakukan aktivitas belajar dengan cara mandiri atas dasar motivasinya sendiri untuk menguasai suatu materi tertentu sehingga bisa digunakan untuk memecahkan masalah yang sedang dihadapi dimana siswa proaktif serta tidak tergantung pada guru (Egok, 2016). Kemandirian belajar adalah kemampuan seseorang untuk melakukan aktivitas belajar dengan penuh keyakinan dan tanggung jawab atas tindakannya. Sehingga kemandirian belajar diperlukan oleh siswa agar mereka mempunyai tanggung jawab dalam mengatur dan mendisiplinkan dirinya dalam belajar (Fatihah, 2016).

Terdapat dua istilah yang menjelaskan definisi dari kemandirian belajar yaitu *self-directed learning* (SDL) dan *self-regulated learning* (SRL). Istilah tersebut memiliki pengertian yang tidak persis sama, namun memiliki beberapa kesamaan karakteristik. SRL adalah kemampuan memonitor, meregulasi, mengontrol aspek kognisi, motivasi, dan perilaku diri sendiri dalam belajar (Lestari & Yudhanegara, 2015). Sedangkan SDL (Lowry dalam Sumarmo, 2012; Knowles, 1975) dijelaskan sebagai suatu proses dimana individu berinisiatif belajar dengan atau tanpa bantuan orang lain, mendiagnosa kebutuhan belajarnya sendiri, merumuskan tujuan belajar,

mengidentifikasi sumber belajar yang dapat digunakannya, memilih dan menerapkan strategi belajar dan mengevaluasi hasil belajar. Jadi cakupan aktivitas dalam SDL lebih luas dan mendalam dibandingkan dengan SRL.

Knowles (1975) sebagai penggagasnya mendefinisikan SDL sebagai *“a process in which individuals take the initiative with or without the help of others to diagnose their learning needs, formulate learning goals, identify resource for learning, select and implement learning strategies, and evaluating learning outcomes”*. SDL adalah proses di mana seorang individu memiliki inisiatif dalam mendiagnosa kebutuhannya dalam belajar, mengatur tujuan, memilih sumber dan strategi belajar, serta mengevaluasi hasil belajar.

SDL merupakan satu dari dua konsep yang menyusun teori bagaimana orang dewasa belajar lebih mandiri. Knowles juga menambahkan bahwa konsep SDL dapat diukur dan diterapkan pada pelajar yang memiliki usia yang lebih muda pada tingkatan yang berbeda-beda (Carson, 2012). Brockett (2006) mengemukakan bahwa *“I have encourage learners to recognize the importance of taking the lead in making choices regarding their own learning. For me, this is what SDL is about”*. SDL adalah dorongan dalam diri siswa untuk menyadari pentingnya mengatur dan membuat pilihan dalam pembelajarannya. Jadi dapat disimpulkan bahwa SDL adalah kemampuan seseorang membuat inisiatif dengan mandiri atau dengan bantuan orang lain untuk menyadari pentingnya mengatur dan membuat pilihan bagi kebutuhan belajarnya. Aktivitas-aktivitas SDL antara lain

Bukan berarti dia menguasai seluruh informasi, tetapi dia tahu dari mana harus memulai belajar. Seandainya pun dia tidak mengetahuinya, dia tahu bagaimana mencarinya, kepada siapa dia bertanya, dan ke mana dia mencari.

d. Pandai Mengolah Diri (*Self-management*)

Seorang pembelajar mandiri mengetahui kekuatan dan kelemahan dirinya. Dia tahu, metode atau strategi belajar seperti apa yang paling efektif untuk dirinya. Dia pun bisa mengatur jadwal yang paling sesuai untuk dirinya. Termasuk di dalam pengelolaan diri adalah kemampuan melakukan evaluasi atau proses yang dilakukannya dan bersikukuh untuk terus menyelesaikan proses belajar yang dijaninkannya hingga tuntas.

Untuk mengukur tingkat SDL dalam diri seorang siswa digunakan skala bertingkat yang disebut *Self-rating Scale of Self-directed Learning* (SRSSDL). Alat ukur ini telah dikembangkan secara terpisah oleh para ahli yang meneliti tentang SDL seperti Knowles, Guglielmino, Candy, Hiemstra dan Brookfield kemudian disempurnakan oleh Williansom dalam artikel "*Development of a self-rating scale of self-directed learning*" pada tahun 2007. Williansom membagi SDL menjadi 5 bagian dalam SRDSDL yaitu: (1) *Awareness*, yang berkaitan dengan kesadaran siswa dalam mendiagnosa kebutuhan belajarnya; (2) *Learning Strategies*, yakni berbagai macam strategi yang dapat digunakan dalam belajar; (3) *Learning Activities*, yakni berbagai macam kegiatan yang dilakukan dalam proses belajar; (4) *Evaluation*, yakni evaluasi terhadap kegiatan belajar yang telah dilakukan

siswa untuk menjadi bahan refleksi pada kegiatan belajar selanjutnya; dan (5) *Interpersonal Skill*, kemampuan interpersonal siswa dalam memanajemen dirinya sendiri dalam rangka menjadi pelajar mandiri.

3. Disposisi Matematis

Dalam melakukan suatu aktivitas, terdapat sikap yang menjadi pendorong seseorang melakukan kegiatan yang dikenal dengan istilah disposisi. Disposisi merupakan suatu kecenderungan untuk bersikap, bertindak, atau bertingkah laku terhadap suatu perlakuan tertentu. Kecenderungan-kecenderungan tersebut secara alami membentuk pola-pola sikap atau tingkah laku tertentu pada diri seseorang yang dapat menjadi atribut untuk orang tersebut (Herlina, 2013). Sedangkan Salomon (Herlina, 2013) mendefinisikan disposisi sebagai kumpulan sikap-sikap pilihan dengan kemampuan yang memungkinkan sikap-sikap pilihan tadi muncul dengan cara tertentu.

Belajar matematika tidak cukup dengan hanya mengandalkan aspek kognitif, namun juga membutuhkan aspek afektif berupa rasa ingin tahu, sikap ulet, percaya diri dan sebagainya untuk dapat menyelesaikan masalah matematis. Hal inilah yang disebut dengan disposisi matematis (Karlindah dalam Sumirat, 2014). Sumarmo (2010) mengemukakan bahwa disposisi matematis adalah keinginan, kesadaran, kecenderungan, dan dedikasi yang kuat pada diri siswa untuk berpikir dan berbuat secara matematis. NCTM (Sumirat, 2014) juga menyatakan bahwa disposisi matematis adalah

ketertarikan atau apresiasi terhadap matematika, yaitu kecenderungan untuk berfikir dan bertindak secara matematis.

Polking (Sumarmo, 2010) mengemukakan bahwa disposisi matematis menunjukkan: (1) rasa percaya diri dalam menggunakan matematika, memecahkan masalah, memberi alasan dan mengkomunikasikan gagasan; (2) fleksibilitas dalam menyelidiki gagasan dan berusaha mencari metode alternatif dalam memecahkan masalah; (3) tekun mengerjakan tugas matematika; (4) minat, rasa ingin tahu (*curiosity*), dan daya temu dalam melakukan tugas matematika; (5) cenderung memonitor, merefleksikan *performance* dan penalaran mereka sendiri; (6) menilai aplikasi matematika ke situasi lain dalam matematika dan pengalaman sehari-hari; (7) apresiasi peran matematika dalam kultur dan nilai, matematika sebagai alat dan sebagai bahasa. Hal tersebut sejalan dengan yang dikemukakan oleh NCTM (Herlina, 2013) bahwa disposisi matematis menunjukkan: rasa percaya diri, ekspektasi dan metakognisi, gairah dan perhatian serius dalam belajar matematika, kegigihan dalam menghadapi dan menyelesaikan masalah, rasa ingin tahu yang tinggi, serta kemampuan berbagi pendapat dengan orang lain.

B. Kerangka Pikir

Terdapat banyak faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajar siswa. Faktor-faktor tersebut dibagi menjadi dua bagian besar yakni faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal meliputi lingkungan sekitar,

keluarga, masyarakat, sekolah, sarana dan prasarana. Sedangkan faktor internal dibagi menjadi dua yaitu faktor fisiologis dan faktor psikologi. Faktor fisiologi berkaitan kesehatan tubuh seseorang. Sedangkan faktor psikologi adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan aspek kognitif dan aspek afektif. Faktor-faktor tersebut saling bersinergi dalam mempengaruhi proses belajar setiap siswa

1. SDL Mempengaruhi Prestasi Belajar Matematika

Salah satu faktor yang sangat berpengaruh dalam proses belajar adalah SDL atau kemandirian belajar. SDL adalah proses dimana siswa memiliki inisiatif sendiri dalam menumbuhkan keinginannya untuk belajar dan menyadari kebutuhan belajarnya. Sehingga siswa dapat menentukan tujuan-tujuan apa saja yang hendak dicapai dalam belajar, memahami kemampuan diri sendiri, mencari sumber belajar dan menerapkan strategi belajar yang sesuai, serta mampu mengevaluasi diri yang kemudian menjadi bahan refleksi untuk menutupi kekurangan-kekurangan dari proses belajar yang telah dilakukan.

SDL menjadi sangat penting dalam belajar matematika, sebab matematika memiliki objek kajian yang abstrak dan melibatkan operasi perhitungan yang berbeda dengan mata pelajaran lain. Sehingga terlaksananya aktivitas-aktivitas SDL akan membuat siswa mampu belajar matematika dengan baik dimanapun dan kapanpun tanpa harus bergantung kepada pihak tertentu. Dengan SDL yang baik akan membuat belajar

matematika lebih efektif dan akan memberikan pengaruh terhadap meningkatnya hasil belajar matematika siswa.

2. Disposisi Matematis Mempengaruhi Prestasi Belajar Matematika

Terdapat faktor lain yang sangat berpengaruh terhadap terjadinya kegiatan belajar matematika siswa yang disebut dengan disposisi matematis. Disposisi matematis adalah keinginan dan kesadaran akan pentingnya belajar matematika serta kecenderungan dan dedikasi yang kuat pada diri seseorang untuk berpikir dan berbuat secara matematis. Dengan disposisi matematis yang baik, siswa akan: memiliki rasa percaya diri, minat, rasa ingin tahu, dan daya temu dalam menggunakan matematika; fleksibilitas, tekun, ulet dalam menyelidiki gagasan matematis dan berusaha mencari metode alternatif dalam menyelesaikan masalah atau tugas matematika; memonitor dan merefleksikan *performance* yang dilakukan; menerapkan matematika ke situasi lain baik dalam matematika itu sendiri maupun ke dalam konteks lain; dan menghargai peran serta fungsi matematika.

Disposisi matematis yang kuat dalam diri siswa akan membuatnya memandang matematika sebagai sesuatu yang tidak sukar, penting untuk dipelajari, menyenangkan dan menantang kemampuan diri. Dalam belajar matematika, siswa akan sering dihadapkan pada masalah-masalah yang menuntut kemampuan aspek kognitifnya. Ketika siswa merasa sudah mencapai batas kemampuannya, sebagian besar siswa akan menyerah untuk menyelesaikan masalah tersebut. Namun, bagi siswa yang memiliki

disposisi matematis yang tinggi akan tetap percaya diri, tekun dan ulet untuk tetap mencari solusi dari permasalahan yang dihadapi. Sehingga dengan tingginya disposisi matematis siswa akan membuat setiap proses belajar matematika yang dilakukan menjadi bermakna dan akan memberikan dampak positif terhadap hasil belajar matematika siswa.

3. SDL dan Disposisi Matematis secara Simultan Mempengaruhi Prestasi Belajar Matematika Siswa.

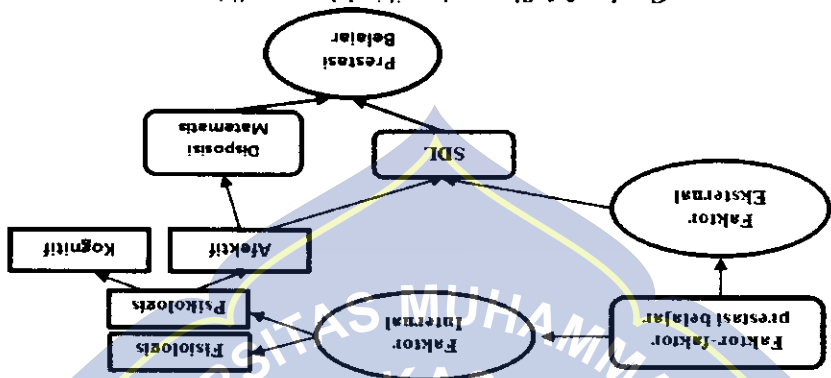
SDL meliputi kegiatan siswa dalam memenuhi kebutuhan belajarnya secara mandiri. Pemenuhan kebutuhan yang dimaksud adalah siswa secara mandiri memahami keterbatasan dan kelebihan dalam belajar, termasuk dalam belajar matematika. Dengan hal tersebut siswa tahu tujuan belajar apa yang hendak dicapai dan strategi belajar apa yang harus digunakan, serta mampu mencari sumber belajar yang tepat.

Siswa yang memiliki SDL yang baik dapat menentukan perencanaan dan kiat-kiat belajar yang akan membawanya mencapai tujuan belajarnya. Namun tujuan belajar siswa biasanya hanya berorientasi pada penguasaan mengerjakan soal tertentu atau memperoleh nilai yang bagus untuk lulus saja. Akibatnya, tidak jarang apabila dalam proses belajar matematika siswa menghadapi masalah atau persoalan yang sukar untuk diselesaikan akan segera menyerah, meskipun persiapan-persiapannya telah direncanakan sebelumnya. Hal tersebut disebabkan karena siswa memandang pelajaran matematika hanya sebatas mata pelajaran yang harus dilulusi dalam jenjang pendidikan tertentu, tanpa mengapresiasi fungsi

matematika sebagai alat dan bahasa yang mampu memudahkan manusia jika diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu dibutuhkan aspek afektif lain berupa sikap ulet, percaya diri, kesadaran, kecenderungan dan dedikasi yang kuat pada diri siswa untuk berpikir dan berbuat secara matematis yang disebut dengan disposisi matematis.

Dengan SDL yang baik, siswa mampu membuat inisiatif secara

mandiri untuk menyadari pentingnya mengatur dan membuat pilihan bagi kebutuhan belajarnya. Siswa akan membuat perencanaan dan persiapan yang matang untuk digunakan dalam kegiatan belajar matematika. Kegiatan-kegiatan belajar yang telah direncanakan akan terlaksana dengan baik apabila terdapat sikap pendorong yakni sikap disposisi matematis. Sikap disposisi matematis yang akan membuat siswa selalu tekun, percaya diri dan ulet untuk tetap belajar dan mencari alternatif penyelesaian masalah ketika mendapat persoalan matematika yang sukar. Tingginya SDL dan sikap disposisi matematis siswa akan menjadikan setiap proses belajar matematika menjadi efektif dan bermakna, sehingga berindikasi pada tingginya prestasi belajar matematika.



Gambar 2.1. Skema alur pikir dalam penelitian

C. Hasil Penelitian Relevan

Beberapa penelitian yang relevan dalam penelitian ini antara lain:

1. Hasil penelitian Muhammad Alfian Hidayat (2019) dengan judul “Pengaruh Kemandirian Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika” menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar matematika kelas VIII SMP 12 Tambun Selatan. Persamaan penelitian di atas dengan skripsi penulis yaitu terletak pada variabel bebas yaitu *self-directed learning* atau kemandirian belajar Perbedaan penelitian di atas dengan skripsi penulis terletak pada populasi penelitian. Pada penelitian Muhammad Alfian Hidayat populasi yang digunakan adalah hanya mengambil satu kelas yaitu kelas VIII sedangkan pada skripsi penulis menggunakan populasi seluruh siswa SMA Negeri 9 Maros.
2. Hasil penelitian Ratna Juita (2020) dengan judul “Pengaruh Disposisi Matematis dan *Locus of Control* Terhadap Prestasi Belajar Matematika Peserta Didik Kelas VIII SMPN 1 Harau Tahun Ajaran 2019/2020” menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara disposisi matematis dengan prestasi matematika pada peserta didik kelas VIII SMPN 1 Harau. Persamaan penelitian diatas dengan skripsi penulis yaitu terletak pada variabel bebasnya yaitu sama-sama meneliti variabel disposisi matematis. Sedangkan perbedaan skripsi diatas dengan skripsi penulis yaitu penulis pada penelitian Ratna Juita menggunakan

populasi hanya satu kelas yaitu kelas VIII sedangkan pada skripsi penulis menggunakan seluruh siswa sebagai populasi penelitian.

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berpikir yang telah dipaparkan, dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut.

1. *Self-directed learning* (SDL) dan disposisi matematis secara simultan berpengaruh positif terhadap prestasi belajar matematika siswa SMA Negeri 9 Maros.

Adapun rumus hipotesis statistiknya adalah:

$$H_0 : \rho = 0, \text{ melawan}$$

$$H_1 : \rho > 0$$

2. *Self-directed learning* (SDL) berpengaruh positif terhadap prestasi belajar matematika siswa SMA Negeri 9 Maros.

Adapun rumus hipotesis statistiknya adalah:

$$H_0 : \beta_1 = 0, \text{ melawan}$$

$$H_1 : \beta_1 > 0$$

3. Disposisi matematis berpengaruh positif terhadap prestasi belajar matematika siswa SMA Negeri 9 Maros.

Adapun rumus hipotesis statistiknya adalah:

$$H_0 : \beta_2 = 0, \text{ melawan}$$

$$H_1 : \beta_2 > 0$$



Keterangan:

β_1 : Parameter pengaruh Self-directed Learning

β_2 : Parameter pengaruh disposisi matematis

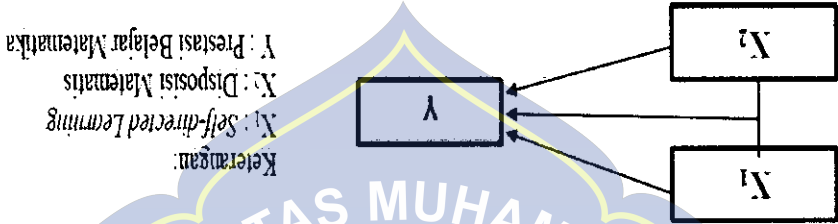
ρ : Parameter pengaruh Self-directed Learning dan disposisi matematis secara simultan

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian *expost facto* atau disebut juga dengan penelitian *after the fact*. *Expost facto* merupakan suatu metode penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi, kemudian merunut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menyebabkan timbulnya kejadian tersebut. Penelitian ini menggunakan logika dasar yang sama dengan penelitian eksperimen, namun peneliti tidak memberikan perlakuan terhadap variabel-variabel dalam penelitian.

B. Variabel dan Desain Penelitian

Variabel yang diselidiki dalam penelitian ini terbagi menjadi dua jenis, yakni variabel bebas dan variabel terikat. Variabel-variabel bebasnya berupa *Self-directed Learning* (X_1) dan disposisi matematis (X_2). Sedangkan variabel terikatnya adalah prestasi belajar matematika (Y). Desain keterkaitan antara variabel – variabel tersebut digambarkan sebagai berikut.



Gambar 3.1. Desain hubungan antar variabel penelitian

C. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 9 Maros tahun ajaran 2021/2022. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *Disproportionated Stratified Random Sampling* (sampel acak berstrata proporsional) adalah teknik pengambilan sampel yang dilakukan apabila populasi mempunyai anggota atau unsur yang tidak homogen dan berstrata tetapi kurang proporsional. Langkah-langkah penarikan sampel sebagai berikut:

- 1. Menentukan populasi penelitian yakni total keseluruhan siswa SMA Negeri 9 Maros sebanyak 704 siswa.
- 2. Menentukan strata dengan membagi populasi menjadi subpopulasi yang lebih kecil (stratum) berdasarkan tingkatan kelas siswa.

Tabel 3.1 Strata Tingkatan Kelas

Kelas	Jumlah Siswa
X	234
XI	236
XII	234
Total	704

- 3. Menentukan ukuran sampel penelitian yakni sebesar $n=180$. Tidak ada kaidah tertentu yang digunakan untuk menentukan ukuran sampel. Ukuran sampel tersebut ditentukan oleh peneliti dengan mempertimbangkan efisiensi dari segi waktu, biaya dan tenaga.
- 4. Selanjutnya dilakukan pengambilan sampel dengan teknik *Simple Random Sampling* pada setiap stratum menggunakan bantuan aplikasi

MS. Excel. Tanpa mempertimbangkan proporsi, ukuran sampel untuk

setiap stratum diambil sebanyak 60 siswa.

5. Diperoleh sampel sebanyak 180 siswa dengan 60 siswa dari kelas X, 60 siswa dari kelas XI, dan 60 siswa dari kelas XII.

D. Definisi Operasional Variabel

Berikut adalah definisi operasional dari variabel-variabel yang diselidiki dalam penelitian ini.

1. Prestasi Belajar Matematika

Prestasi belajar matematika merupakan skor yang diperoleh dari rapor semester genap tahun ajaran 2021-2022, sebagai bukti keberhasilan studi siswa. Mengacu pada Porwadarminto (dalam Wila Ratnawati, 1996:206) yang dimaksud dengan prestasi adalah hasil yang telah dicapai, dilakukan atau dikerjakan seseorang. Sedangkan prestasi belajar itu sendiri diartikan sebagai prestasi yang dicapai oleh seorang siswa pada jangka waktu tertentu dan dicatat dalam buku rapor sekolah.

2. *Self-directed Learning* (SDL)

Self-directed learning (SDL) adalah skor yang diperoleh melalui pengisian skala bertingkat *Self Rating Scale of Self-directed Learning* (SRS-SDL) yang menunjukkan kemampuan seorang siswa dalam mengontrol banyaknya pengalamannya belajar yang ia lakukan; merencanakan aktivitas, sumber dan strategi belajar; mengubah diri pada

kinerja yang paling baik; memanaajemen diri sendiri; dan mengevaluasi diri sendiri.

3. Disposisi Matematis

Disposisi matematis adalah skor yang diperoleh siswa melalui

pengisian angket disposisi matematis yang menggambarkan sikap siswa berupa: rasa percaya diri dalam menggunakan matematika, menyelesaikan masalah, memberi alasan, dan mengomunikasikan gagasan; fleksibilitas dalam menyelidiki gagasan matematis dan berusaha mencari metode alternatif dalam menyelesaikan masalah; ketekunan mengerjakan tugas matematika; minat, rasa ingin tahu, dan daya temu dalam melakukan tugas matematika; bagaimana memonitor dan merefleksikan *performance* yang dilakukan; bagaimana aplikasi matematika ke situasi lain dalam matematika dan pengalaman sehari-hari; serta bagaimana mengapresiasi peran matematika dalam kultur dan nilai matematika sebagai alat dan sebagai bahasa.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini antara lain: Skala bertingkat *Self Rating Scale of Self-directed Learning* (SRSSDL) dan angket disposisi matematis.

a. *Self Rating Scale of Self-directed Learning*

Pengukuran variabel *Self-directed Learning* menggunakan skala bertingkat *Self Rating Scale of Self-directed Learning*. Angket ini berisikan pernyataan-pernyataan yang terdiri atas lima kategori

Konsep	Indikator	Nomor Item
Self-directed learning (SDL)	mengetahui kemampuan dan kebutuhan belajarnya.	1 – 12
	Strategi yang digunakan	13 – 24
	Learning Activities: Kegiatan dalam proses belajar siswa.	25 – 36
	Evaluation: Kemampuan siswa dalam memonitori dan mengevaluasi kegiatan belajarnya.	37 – 48
	Interpersonal Skills: Kemampuan pribadi siswa yang menjadi syarat untuk menjadi pelajar mandiri.	49 – 60

Tabel 3.2 Kisi-kisi Angket Self Rating Scale of Self-directed Learning

kemampuan *Self-directed Learning* yang akan diisi oleh siswa. Angket yang digunakan merupakan adaptasi dari instrumen *Self Rating Scale of Self-directed Learning* yang dibuat oleh Williamson (2007). Adapun kisi-kisi angket dari *Self Rating Scale of Self-directed Learning* dapat dilihat dari tabel berikut.

Konsep	Indikator	Nomor Item
Disposisi matematis adalah sikap siswa dalam menunjukkan rasa percaya diri siswa dalam menggunakan matematika, menyelesaikan masalah, memberi alasan, dan mengomunikasikan gagasan; fleksibilitas dalam menyehidiki gagasan matematis dan berusaha mencari metode alternatif dalam menyelesaikan masalah; ketekunan mengerjakan tugas matematika; minat, rasa ingin tahu, dan daya temu dalam melakukan tugas matematika; bagaimana memonitor dan merefleksikan <i>performance</i>	Rasa percaya diri	1, 3, 5, 2, 4, 7, 6, 8, 10, 12, 9, 11, 13
	Fleksibilitas dan berpikir terbuka	14, 16, 15, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 27, 25, 26, 28, 29, 30
	Ketekunan dan keuletan	31, 32, 33, 34, 36, 35, 37, 38
	Memonitori diri sendiri dan refleksi	39, 41, 42, 43
	Minat dan rasa ingin tahu	
	Penetapan matematika	

Tabel 3.3 Kisi-kisi Angket Disposisi Matematis

Pengukuran untuk variabel disposisi matematis menggunakan angket disposisi matematis. Angket ini berisikan pernyataan-pernyataan yang terdiri dari enam kategori yang akan diisi oleh siswa. Angket ini berisikan pernyataan positif dan negative. Angket yang digunakan merupakan angket adopsi dari (Ruslan, 2019). Berikut ini kisi-kisi dari angket disposisi matematis dapat dilihat dari tabel berikut.

b. Angket Disposisi Matematika

yang dilakukan; bagaimana	menilai aplikasi matematika	sehari-hari	dalam kehidupan		
ke situasi lain dalam	matematika dan pengalaman	sehari-hari; serta bagaimana	mengapresiasi peran	matematika dalam kultur dan	nilai matematika sebagai alat
dan sebagai bahasa.					

Instrumen penelitian ini divalidasi oleh dua validator ahli. Validator yang terlibat merupakan dua validator yang ahli dibidangnya. Instrumen yang digunakan merupakan instrumen adopsi. Dengan beberapa kali instrumen dikonsultasikan ke validator berbagai saran dan perbaikan telah dikerjakan sehingga instrument layak untuk kemudian digunakan untuk uji coba.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data penelitian dilakukan dengan mempergunakan instrumen-instrumen yang telah disebutkan sebelumnya. Pengumpulan data dilakukan secara langsung, sebab data didapat dengan meminta responden untuk mengisi angket secara langsung tanpa perantara orang lain serta pada tempat dan waktu yang sama.

1. Prestasi Belajar

Data prestasi belajar didapat dari transkrip nilai raport dari hasil belajar matematika siswa. Semakin tinggi nilai yang diperoleh

2. *Self Rating Scale of Self-directed Learning (SRSSDL)*
- Data SDL diperoleh berdasarkan skor rata-rata hasil pengisian angket SRSSDL. Angket SRSSDL terdiri dari 60 item yang dikategorikan menjadi lima bagian utama dari SDL (Williamson, 2007), yaitu:
- **Awareness** : 12 item yang berkaitan dengan pemahaman/kesadaran siswa tentang faktor-faktor yang berkontribusi untuk menjadi pembelajar mandiri (*self-directed learner*).
 - **Learning strategies** : 12 item yang menjelaskan tentang berbagai strategi yang digunakan oleh siswa agar bisa mandiri dalam proses belajar mereka.
 - **Learning activities** : 12 item yang menjelaskan tentang kegiatan belajar yang digunakan siswa dalam proses belajar mereka.
 - **Evaluation** : 12 item yang menunjukkan atribut khusus siswa dalam memantau dan mengevaluasi kegiatan belajar mereka.

Interval Nilai	Predikat
93 – 100	Sangat baik
84 – 92	Baik
75 – 83	Cukup
< 75	Kurang

Tabel 3.4 Skala prestasi belajar

berdasarkan nilai kkm matematika di SMA Negeri 9 Maros yaitu 75. Berikut juga sebaliknya semakin rendah nilai yang didapat maka siswa menunjukkan bahwa siswa tersebut memiliki prestasi belajar yang tinggi. tersebut memiliki prestasi belajar yang rendah. Skala prestasi belajar

➤ **Interpersonal skills** : 12 item yang berkaitan dengan kemampuan pribadi siswa, yang merupakan prasyarat bagi mereka untuk menjadi pebelajar mandiri.

Respon untuk tiap item antara lain : 5 = selalu; 4 = sering; 3 = kadang-kadang; 2 = jarang ; 1 = tidak pernah. Perhitungan skor SDL dilakukan dengan menjumlahkan skor dari tiap-tiap kategori. Skor maksimal yang dapat diperoleh adalah 300. Skor yang diperoleh dapat diinterpretasikan sebagai berikut (Williamson, 2007).

Tabel 3.5 Kategorisasi Skor SDL

Rentang Skor	Level SDL	Interpretasi
60-140	Rendah	Membutuhkan bimbingan dari guru. Perubahan spesifik untuk perbaikan harus segera diidentifikasi dan penataan ulang metode pembelajaran diperlukan.
141-220	Sedang	Bagian-bagian yang memerlukan perbaikan harus segera diidentifikasi dan dievaluasi. Panduan dan bimbingan dari guru mungkin diperlukan.
221-300	Tinggi	Ini menunjukkan SDL (kemampuan belajar) yang tinggi (efektif)

3. Disposisi Matematis

Data disposisi matematis diperoleh berdasarkan skor rata-rata hasil pengisian angket. Respon untuk tiap item antara lain : SS = Sangat Setuju; S = Setuju; TS = Tidak Setuju; STS = Sangat Tidak Setuju. Dengan menggunakan skala Likert. Jawaban diberi bobot dengan nilai kuantitatif 4, 3, 2, 1 untuk pernyataan positif dan 1, 2, 3, 4 untuk pernyataan negative.

Kategori skor untuk disposisi matematis ditunjukkan pada tabel dibawah ini:

2. Analisis Statistik Inferensial

a. Uji Persyaratan Analisis

1) Uji Normalitas Residual

Uji normalitas adalah untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Kolmogorov-Smirnov*.

2) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan linear antara variabel bebas dalam model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi pada model regresi adalah tidak adanya multikolinearitas. Pada penelitian ini dilakukan uji multikolinearitas yaitu dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan nilai *tolerance* pada model regresi. Jika ternyata data yang digunakan terjadi multikolinearitas maka hanya mengambil satu variabel yang digunakan untuk menafsirkan pengaruh variabel-variabel bebas yang digunakan terhadap variabel terikat. Pengambilan kesimpulan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas, dapat dilakukan dengan melihat nilai VIF atau nilai *tolerance*. Apabila nilai VIF masing-masing variabel bebas kurang dari 10 atau nilai *tolerance* lebih dari 0,1 maka variabel-variabel bebas tersebut tidak mengalami masalah multikolinearitas (Setyadharma dalam Sainuddin, 2011).

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Statistik Deskriptif

1. Deskripsi *Self-directed Learning* Siswa SMA Negeri 9 Maros

Statistika deskriptif pada *self-directed learning* di SMA Negeri 9 Maros ditunjukkan pada tabel dibawah:

Tabel 4.1 Statistika Deskriptif SDL Siswa SMA Negeri 9 Maros

STATISTIK		STATISTIK
Range	197	
Minimum	90	
Maximum	287	
Mean	202,34	
Std. Deviation	40,47	

Pada tabel 4.1 dapat dilihat bahwa skor rata-rata *self-directed learning* siswa SMA Negeri 9 Maros adalah 202,34 dengan standar deviasi 40,47. Karena nilai standar deviasi lebih kecil dari pada rata-rata sehingga dapat dikatakan bahwa tidak terjadi *outlier* pada data. Berdasarkan skor rata-rata *self-directed learning* siswa terletak pada kategori sedang. Berikut hasil distribusi frekuensi *self-directed learning* siswa SMA Negeri 9 Maros ditunjukkan pada tabel dibawah:

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi *Self-directed Learning*

Rentang Skor	Frekuensi	Kategori
60 - 140	13	Rendah
141 - 220	107	Sedang
221 - 300	60	Tinggi

Berdasarkan gambar 4.3 diagram lingkaran pada variabel prestasi belajar matematika dapat dilihat bahwa pada kategori cukup memiliki persentase yang paling besar yaitu sebanyak 57%, untuk kategori sangat baik sebesar 6%, kategori baik sebesar 34% dan untuk kategori kurang hanya 3%.

B. Uji Persyaratan Analisis

1. Uji Normalitas

Dari hasil uji asumsi klasik untuk menguji normalitas residual yaitu

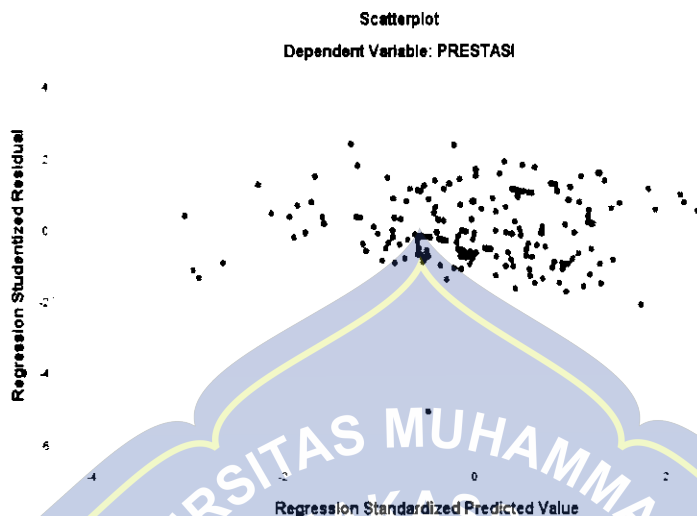
menggunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* (lihat Lampiran D), diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,200. Nilai tersebut lebih besar dari $\alpha = 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai tersebut menunjukkan residual berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Dari hasil analisis (Lampiran D), diperoleh nilai VIF sebesar 1,335 dan nilai *tolerance* sebesar 0,749 dari kedua variabel bebas. Karena nilai VIF lebih kecil dari pada 10 dan nilai *tolerance* lebih besar dari pada 0,10 maka dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini bebas dari gejala multikolinearitas.

3. Uji Heterokedastisitas

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan untuk mendeteksi gejala heterokedastisitas yakni metode grafik. Dari hasil analisis (lihat Lampiran D) yang telah dilakukan, diperoleh grafik scatterplot seperti berikut.



Gambar 4.4 Grafik scatterplot pada uji heterokedastitas

Pada scatterplot di atas dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar di sekitar nol dan tidak mengumpul diatas nol atau di bawah nol saja. Titik-titik tersebut juga tidak membentuk suatu pola tertentu, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heterokedastisitas pada model regresi. Hal ini juga menunjukkan bahwa semua uji persyaratan telah terpenuhi, sehingga analisis regresi lienar berganda dapat dilakukan.

C. Analisis Statistik Inferensial

1. Pengujian Hipotesis 1

Adapun rumus hipotesis statistik yang akan diuji sebagai berikut:

$$H_0 : \rho = 0 \text{ melawan } H_1 : \rho > 0$$

- a. H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara *Self-directed learning* dan disposisi matematis terhadap prestasi belajar matematika siswa SMA Negeri 9 Maros.

- b. H_1 : Terdapat pengaruh positif yang signifikan secara simultan antara *Self-directed learning* dan disposisi matematis terhadap prestasi belajar matematika siswa SMA Negeri 9 Maros.

Dari hasil uji ANOVA (lihat tabel Anova pada **Lampiran F**) yang telah dilakukan, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai tersebut lebih kecil dari pada nilai $\alpha = 0,05$. Karena $\text{Sig.} < \alpha$ dan koefisien dari tiap variabel bebas bernilai positif maka H_0 ditolak, dengan kata lain H_1 diterima. Sehingga model regresi *Self-directed Learning* dan Disposisi Matematis, secara simultan berpengaruh terhadap Prestasi Belajar.

Dari hasil analisis (lihat tabel Model Summary pada **Lampiran F**), diperoleh nilai R sebesar 0,461 yang menyatakan korelasi antara variabel bebas (SDL dan disposisi matematis) dan variabel terikat. Pada tabel yang sama dapat dilihat nilai R Square sebesar 0,213 yang menyatakan koefisien determinasi sebesar 21,3%. Hasil perhitungan statistik ini berarti kemampuan variabel independen (*Self-directed Learning* dan Disposisi Matematis) dalam menerangkan perubahan variabel dependen (Prestasi Belajar) sebesar 21,3% sisanya 79,7% dijelaskan oleh variabel lain diluar model regresi yang dianalisis.

Pada tabel *Coefficients* (**Lampiran F**) dapat dilihat kolom *Unstandardized B*. Nilai-nilai tersebut yang akan digunakan untuk membentuk persamaan regresi $Y = 64,601 + 0,060X_1 + 0,050X_2$. Pada persamaan tersebut terlihat bahwa nilai konstanta sebesar 64,601. Artinya ketika SDL dan disposisi matematis tidak ada (keduanya mempunyai skor

no1) maka prestasi belajar matematika berada pada skor 64,601. Koefisien regresi variabel *Self-directed Learning* (X_1) sebesar 0,060. Hal ini berarti setiap penambahan 1 skor *Self-directed Learning* akan menaikkan prestasi belajar sebesar 0,060. Koefisien regresi variabel disposisi matematis (X_2) sebesar 0,050. Hal ini berarti setiap penambahan 1 skor disposisi matematis akan menaikkan prestasi belajar sebesar 0,050.

2. Pengujian Hipotesis 2

Adapun rumus hipotesis statistik yang akan diuji sebagai berikut:

$$H_0 : \beta_1 = 0, \text{ melawan } H_1 : \beta_1 > 0$$

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *self-directed learning* terhadap prestasi belajar matematika siswa SMA Negeri 9 Maros.

H_1 : Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara *self-directed learning* terhadap prestasi belajar matematika siswa SMA Negeri 9 Maros.

Dari hasil analisis (lihat tabel *Coefficients* pada **Lampiran F**) dapat dilihat nilai signifikansi uji-t untuk variabel *self-directed learning* sebesar 0,000. Nilai tersebut lebih kecil dari pada nilai $\alpha = 0,05$. Karena nilai $\text{Sig} < \alpha$ dan koefisien untuk variabel X_1 bernilai positif maka H_0 ditolak, dengan kata lain H_1 diterima. Sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara *self-directed learning* terhadap prestasi belajar matematika siswa SMA Negeri 9 Maros dapat diterima.

D. Pembahasan

1. Pengaruh *Self-directed Learning* dan Disposisi Matematis secara Simultan terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SMA Negeri 9 Maros

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda yang telah dilakukan, pada uji-F diperoleh nilai signifikansi sebesar $P < 0,001$ dimana nilai tersebut jauh lebih kecil dari pada nilai $\alpha = 0,05$. Selain itu koefisien untuk kedua variabel bebas bernilai positif maka memberikan keputusan menolak H_0 , atau menerima hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara SDL dan disposisi matematis secara simultan terhadap prestasi belajar matematika siswa SMA Negeri 9 Maros.

Persamaan regresi yang terbentuk dari hasil analisis regresi berganda yakni $Y = 64,601 + 0,060X_1 + 0,050X_2$. Pada persamaan tersebut terlihat bahwa nilai konstanta sebesar 64,601. Artinya ketika SDL dan disposisi matematis tidak ada (keduanya mempunyai skor nol) maka prestasi belajar matematika berada pada skor 64,601. Koefisien regresi variabel *Self-directed Learning* (X_1) sebesar 0,060. Hal ini berarti setiap penambahan 1 skor *Self-directed Learning* akan menaikkan prestasi belajar sebesar 0,060. Koefisien regresi variabel disposisi matematis (X_2) sebesar 0,050. Hal ini berarti setiap penambahan 1 skor disposisi matematis akan menaikkan prestasi belajar sebesar 0,050. Prestasi belajar matematika siswa akan lebih bagus apabila siswa memiliki *self-directed learning* dan disposisi matematis.

Hal ini sebagaimana disampaikan oleh Gibbons (2002 : 2) bahwa *self-directed learning* merupakan usaha yang dilakukan seorang siswa untuk meningkatkan pengetahuan, keahlian, prestasi terkait orientasi pengembangan diri dimana individu menggunakan banyak metode dalam banyak situasi serta waktu yang dilakukan secara relatif mandiri.

Kemudian Kilpatric, Swafford dan Findel (2001) menjelaskan bahwa disposisi matematis merupakan kecenderungan memandang matematika sebagai suatu yang berguna dan percaya bahwa dengan usaha yang tekun dan ulet dalam mempelajari matematika akan membuahkan hasil dan melakukan perbuatan sebagai pembelajar yang efektif. Hal ini berarti ketika siswa belajar dengan kesadaran dan usaha yang tekun dalam menyelesaikan soal-soal matematika, tentu siswa akan lebih fokus dan berusaha untuk memperoleh suatu solusi dari permasalahan yang diselesaikan. Apabila ini dimiliki siswa dan dilakukan secara terus menerus maka akan berdampak pada prestasi belajar matematika siswa yang juga akan lebih baik.

2. Pengaruh *Self-directed Learning* terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SMA Negeri 9 Maros

Untuk melihat pengaruh *self-directed learning* secara parsial terhadap prestasi belajar matematika dapat dilihat nilai signifikansi uji-t. Dari hasil analisis diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 dimana nilai tersebut lebih kecil dari pada $\alpha = 0,05$. Selain itu koefisien untuk variabel SDL bernilai positif sehingga memberikan kesimpulan menolak H_0 , dengan kata lain menerima hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif yang

signifikan antara *self-directed learning* terhadap prestasi belajar matematika siswa SMA Negeri 9 Maros. Sehingga *self-directed learning* dapat mempengaruhi prestasi belajar matematika siswa.

Pada persamaan regresi $Y = 64,601 + 0,060X_1 + 0,050X_2$ dapat dilihat nilai koefisien regresi untuk *self-directed learning* (X_1) sebesar 0,060. Nilai tersebut bertanda positif yang berarti bahwa *self-directed learning* berbanding lurus terhadap prestasi belajar matematika siswa. Setiap penambahan satu skor *self-directed learning* akan meningkatkan prestasi belajar matematika siswa sebesar 0,060. Jadi, semakin tinggi *self-directed learning* maka nilai prestasi belajar matematika siswa semakin meningkat.

Mengacu pada temuan dan hasil penelitian relevan yang dilakukan oleh Muhammad Alfian Hidayat (2019) dengan judul “Pengaruh Kemandirian Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika” menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar matematika kelas VIII SMP 12 Tambun Selatan.

Pada penelitian Muhammad Alfian Hidayat pada tahun ajaran 2018/2019 dengan populasi siswa kelas VIII SMP 12 Tambun Selatan dengan pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*, diambil sampel sebanyak 30 siswa. Dengan menggunakan instrumen berupa anket kemandirian belajar diperoleh bahwa kemandirian belajar pada siswa kelas VIII SMP 12 Tambun berada pada kategori sedang. Dengan koefisien regresi variabel sebesar 0,594. Hal ini berarti setiap penambahan 1 skor disposisi matematis akan menaikkan prestasi belajar sebesar 0,594.

bertanda positif yang berarti bahwa disposisi matematis berbanding lurus terhadap prestasi belajar matematika siswa. Setiap penambahan satu skor disposisi matematis akan meningkatkan prestasi belajar matematika siswa sebesar 0,050. Jadi, semakin tinggi disposisi matematis maka nilai prestasi belajar matematika siswa semakin meningkat.

Mengacu pada temuan dan hasil penelitian relevan yang dilakukan oleh Ratna Juita (2020) dengan judul “Pengaruh Disposisi Matematis dan *Locus of Control* Terhadap Prestasi Belajar Matematika Peserta Didik Kelas VIII SMPN 1 Harau Tahun Ajaran 2019/2020” menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara disposisi matematis dengan prestasi matematika pada peserta didik kelas VIII SMPN 1 Harau.

Pada penelitian Ratna Juita pada tahun ajaran 2019/2020 dengan populasi sebanyak 287 siswa dan pengambilan sampel menggunakan teknik *probability sampling* dengan cara *simple random sampling*. Dengan menggunakan instrumen berupa angket disposisi matematis ditemukan bahwa rata-rata disposisi matematis peserta didik berada pada kategori sedang. Dengan koefisien regresi variabel disposisi matematis sebesar 0,497. Hal ini berarti setiap penambahan 1 skor disposisi matematis akan menaikkan prestasi belajar sebesar 0,497.

Setelah melakukan penelitian dengan populasi seluruh siswa di SMA Negeri 9 Maros dengan pengambilan sampel menggunakan teknik *disproportionated stratified random sampling* dengan jumlah sampel 180 siswa, 60 siswa dari kelas X, 60 siswa dari kelas XI, dan 60 siswa dari kelas

XII. Dengan pengambilan sampel yang lebih besar ternyata hasilnya juga masih berada pada kategori sedang. Namun demikian, disposisi matematis memiliki peran terhadap prestasi belajar matematika. Hal ini dikarenakan disposisi matematis merupakan sikap atau kesadaran siswa dalam pembelajaran matematika.

Menurut Sunarto, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar antara lain faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri seseorang yang dapat mempengaruhi prestasi belajarnya dan faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar antara lain keadaan lingkungan, lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan juga masyarakat.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dari bab sebelumnya, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat *self-directed learning* pada siswa SMA Negeri 9 Maros berada pada kategori sedang.
2. Tingkat disposisi matematis siswa SMA Negeri 9 Maros berada pada kategori sedang.
3. Prestasi belajar matematika siswa SMA Negeri 9 Maros berada pada kategori cukup.
4. Terdapat pengaruh positif antara *self-directed learning* dan disposisi matematis terhadap prestasi belajar matematika siswa. Sebesar 21,2% dari variasi prestasi belajar matematika siswa ditentukan oleh *self-directed learning* dan disposisi matematis.
5. Terdapat pengaruh positif antara *self-directed learning* terhadap prestasi belajar matematika siswa. Setiap penambahan 1 skor *self-directed learning* akan menaikkan prestasi belajar sebesar 0,060.
6. Terdapat pengaruh positif antara disposisi matematis terhadap prestasi belajar matematika siswa. Setiap penambahan 1 skor disposisi matematis akan menaikkan prestasi belajar sebesar 0,050.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan sebelumnya, peneliti mengemukakan saran sebagai berikut:

1. Pendidik perlu memperhatikan keadaan *self-directed learning* siswa agar diberikan penanganan yang sesuai, baik itu berupa aktifitas belajar yang dapat mengembangkan dan meningkatkan *self-directed learning*, serta pemilihan model belajar yang sesuai dengan tingkat *self-directed learning* siswa untuk meningkatkan keterampilan pengajar dalam memberikan instruksi dan menyampaikan informasi yang sangat dibutuhkan siswa dalam perannya sebagai pembelajar mandiri.
2. Siswa dengan disposisi matematis sedang tidak lagi harus disugukan kegiatan yang bertujuan untuk membuat siswa lebih berminat untuk belajar matematika. Karena, siswa yang berdisposisi matematis sedang telah memiliki hal tersebut. Sehingga yang menjadi inti adalah penguasaan dalam pemberian materi oleh pendidik kepada siswa.
3. Bagi para pendidik sangat penting mengidentifikasi faktor-faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar matematika siswa serta menemukan solusi yang sesuai dari permasalahan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Basri, H. 2000. *Remaja Berkualitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Brockett, R. G. 2006. Self-directed Learning and The Paradox of Choice. *International Journal of Self-directed Learning*, 27-33
- Cai, J., Victoria, R., Jonh, M., Wang, N., & Bikai, N. 2012. Mathematical Dispositions and Student Learning: A Methaphorical Analysis. *e-Publications@Marquette*.
- Carson, E. H. 2012. *Self-Directed Learning and Academic Achievement In Secondary Online Students*. Chattanooga: A Dissertation Submitted to the Faculty of the University of Tennessee at Chattanooga.
- Dimyanti, & Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Egok, A. S. 2016. Kemampuan Berpikir Kritis dan Kemandirian Belajar dengan Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 186.
- Ennis, R. H. 1996. *Critical Thinking*. Toronto: Prentice-Hall, Inc.
- Faisal, M., & Eng. N. L. 2009. The Effect of Self Directed Learning Tasks on Attitude towards Science. 1-9.
- Fatihah, M. A. (2016, Desember). Hubungan Antara Kemandirian Belajar dengan Prestasi Belajar PAI Siswa Kelas III SDN Panularan Surakarta. *At-Tarbawi*, 1, 200.
- Feng, H.Y., Fan, J.J., dan Yang, H.Z., 2013, The Relationship of Learning Motivation and Achivement in EFL: Gender as an Intermediated Variable, *Education Reseach International*, 2(2):50-58.
- Gregory, R. J. 2000. *Phychological Testing: History, Principles and Applications*. Baston: Allyn and Bacon.
- Hamalik, Oemar. 2015. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Herlina, E. 2013. Meningkatkan Disposisi Berpikir Kreatif Matematis Melalui Pendekatan APOS. *Infinity Jurnal Ilmiah Prodi Matematika STKIP Siliwangi*, 174-175.
- Ihzana. 2017. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Jihad, Asep. 2008. Pengembangan Kurikulum Matematika. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Juita, Ratna. 2020. Pengaruh Disposisi Matematis dan *Locus of Control* Terhadap Prestasi Belajar Matematika Peserta Didik Kelas VIII SMPN 1 Harau Tahun Ajaran 2019/2020. e-journal UIN IB PADANG.
- Knowles, M. 1975. *Self Directed Learning: A Guide Learners dan Teachers*. Pennsylvania: Cambridge Adult Education.
- Lestari, A. E., & Yudhanegara, M. R. 2015. *Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Mandur, Sadra, Suparta. 2013. Kontribusi Kemampuan Koneksi, Kemampuan Representasi, dan Disposisi Matematis Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SMA Swasta di Kabupaten Manggarai. *e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Genesha*, -.
- Merriam, S. 2001. Andragogy and self directed learning: Pillars of adult learning theory. *New Directions for Adult and Continuing Education*, 3-14
- Nasrullah. 2015. Pengaruh Model PMK terhadap Disposisi Matematis dalam Pembelajaran Matematika Tingkat SMA. *Kreano*, 6(1), 174-175..
- Pratiwi, Noor Komari. 2015. *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua dan Minat Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMK Kesehatan di Kota Tangerang*. Jurnal Pujangga Volume I, Nomor 2, Desember.
- Ratnawati, Mila, "Hubungan antara Persepsi Anak terhadap Suasana Keluarga, Citra Dini, dan Motivasi Berprestasi dengan Prestasi Belajar Pada Siswa Kelas V SD Ta'Miriyah Surabaya", *Jurnal Anima*, Vol. XI, No. 42, 1996.

- Ruseffendi, E.T. 1988. *Pengantar Kepada Membantu Guru Mengembangkan Kompetensinya dalam Pengajaran Matematika Untuk Meningkatkan CBSA*. Bandung: Tarsito.
- Ruslan. 2019. Pengaruh Self-directed Learning dan Disposisi Matematis terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *e-Journal Universitas Negeri Makassar*
- Shadiq, F. 2014. *Pembelajaran Matematika (Cara Meningkatkan Kemampuan Berpikir siswa)*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Slameto. 2015. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suherman, E. dkk. 2001. *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*. Bandung : Jica.
- Sumardiono. 2013. *Pembelajar Mandiri (Self Directed Learning)*. Jakarta: Rumah Inspirasi & Bintang Ilmu.
- Sumarmo, U. 2010. *Berpikir dan Disposisi Matematik : Apa, Mengapa dan Bagaimana Dikembangkan pada Peserta Didik*. Artikel pada FPMIPA UPI Bandung.
- Sumirat, L. A. 2014. Efektifitas Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe Think-Talk-Write (TTW) Terhadap Kemampuan dan Disposisi Matematis. *Jurnal Pendidikan dan Keguruan*, 1, 26.
- Suriasumantri, J. S. 2015. *Matematika dalam Ilmu dalam Persepektif*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Suryabrata, S. 2002. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Syaban, M. 2009. Menumbuhkembangkan Daya dan Disposisi Matematis Siswa Sekolah Menengah Atas Melalui Pembelajaran Invertigasi. *EDUCATIONIST*, 129-130.
- Syarifuddin, A. 2011. Penerapan Model Pembelajaran Cooperative, Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. *TA'DIB*, 113-136.

Trianto. 2010. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep, Landasan dan Implementasinya pada KTSP*. Jakarta: Kencana.

Williamson, S. 2007. Development of a Self-rating Scale of Self directed Learning. *Nurse Research*, 14(2), 66-83.

Winkel. 1996. Psikologi Pengajaran. Jakarta: PT Gramedia.

Zimmerman, B. J. 1989. Models of self-regulated learning and academic achievement. In B.J.Zimmerman & D. H Schunk (Eds.). *Self-regulated learning and academic achievement: Theory, research, and practice* , 1-25



KARTU KONTROL BIMBINGAN PROPOSAL

NAMA MAHASISWA : Maulia Fitrah Alifa
NIM : 10536 11055 17
PROGRAM STUDI : Pendidikan Matematika
JUDUL PROPOSAL : Pengaruh *Self-directed Learning* dan Disposisi Matematis terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SMA Negeri 9 Maros
PEMBIMBING II : I. Dr. Sukmawati, M.Pd.
II. Abdul Gaffar, S.Pd., M.Pd.

No.	Hari/ Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
	Rabu, 09 Juni 2021	- Latar Belakang - Rumusan Masalah - Teknik penentuan sampel - Analisis Data - Daftar Pustaka	
	Rabu, 14 Juli 2021	- Tambahkan indikator SDL - Kategori skor Disposisi Matematis - Baca buku panduan	
	Sabtu, 14 Agustus 2021	- lengkapi sesuai diskusi	

Catatan :

Mahasiswa dapat mengikuti seminar proposal jika telah melakukan pembimbingan minimal 3 (tiga) kali dan telah disetujui oleh pembimbing.

Makassar, 16 Agustus 2021

Mengetahui,

Ketua Program Studi
Pendidikan Matematika


Mukhlis, S.Pd., M.Pd.
NBM. 955 732



1 2 0 2 1 1 9 3 0 0 1 3 6 9 2

PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN

Nomor : 23132/S.01/PTSP/2021
Sampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth.
Kepala Dinas Pendidikan Prov. Sultsel

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 4917/05/C.4-VIII/XI/43/2021 tanggal 08 November 2021 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : MAULIA FITRAH ALIFA
Nomor Pokok : 105361105517
Program Studi : Pend. Matematika
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)
Alamat : Jl. Slt Alauddin No. 259, Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :

" PENGARUH SELF-DIRECTED LEARNING DAN DISPOSISI MATEMATIS TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA SMA NEGERI 9 MAROS "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. 11 November 2020 s/d 10 Januari 2021

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Dokumen ini ditandatangani secara elektronik dan Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan *barcode*.

Demikian surat izin penelitian ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada tanggal : 11 November 2021

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN
Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu


Ir. H. DENNY IRAWAN SAARDI, M.Si
Pangkat : Pembina Utama Madya
Nip : 19620624 199303 1 003

Tembusan Yth
1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
2. Peringgal.

SIMAP PTSP 11 11 2021



Jl. Bougenville No.5 Telp (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://simap.sultsel.go.id> Email : pspp@sebenprov.go.id
Makassar 90231



PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : Maulia Fitrah Alifa

NIM : 10536 11055 17

Program Studi : Pendidikan Matematika

Judul Skripsi : Pengaruh *Self-directed Learning* dan Disposisi Matematis terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SMA Negeri 9 Maros

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, maka skripsi ini telah memenuhi syarat dan layak untuk diujikan di hadapan Tim Penguji Ujian Skripsi pada Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 10 - Jan - 2022 2021

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Dr. Sukmawati, M.Pd.

Pembimbing II

Abdul Gaffar, S.Pd., M.Pd.

Mengetahui,

Dekan FKIP
Unismuh Makassar

Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.
NBM. 860 934

Ketua Program Studi
Pendidikan Matematika

Mukhlis, S.Pd., M.Pd.
NBM. 955 732

BAB I Maulia Fitrah Alifa

105361105517

by Tahap Tutup



Ission date: 09-Jan-2022 08:50AM (UTC+0700)

Ission ID: 1738963189

ame: BAB_I_-_2022-01-09T094318.437.docx (18.59K)

count: 1438

cter count: 9891

0%

SIMILARITY INDEX

8%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

repo.uinsatu.ac.id

Internet Source

2%

repository.unpas.ac.id

Internet Source

2%

eprints.ums.ac.id

Internet Source

2%

Submitted to Universitas Muja Kudu is

Student Paper

2%

fr.scribd.com

Internet Source

2%

Include quotes

Exclude matches

Include bibliography

25%
ILARITY INDEX

25%
INTERNET SOURCES

9%
PUBLICATIONS

18%
STUDENT PAPERS

ARY SOURCES

docplayer.info

Internet Source

6%

qdoc.tips

Internet Source

5%

download.garuda.kemdikbud.go.id

Internet Source

4%

hartikadwipratiwi.wordpress.com

Internet Source

3%

repository.iainbengkulu.ac.id

Internet Source

3%

repository.ptiq.ac.id

Internet Source

2%

ojs.unm.ac.id

Internet Source

2%

Include quotes

Exclude matches

Include bibliography

BAB IV Maulia Fitrah Alifa

105361105517

by Tahap Tutup

ssion date: 09-Jan-2022 08:53AM (UTC+0700)

ssion ID: 1738963588

me: BAB_IV_BARU.docx (67.57K)

count: 2592

cter count: 16328

BAB V Maulia Fitrah Alifa

105361105517

by Tahap Tutup



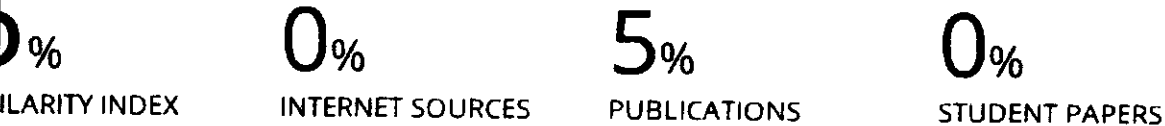
ission date: 09-Jan-2022 08:53AM (UTC+0700)

ission ID: 1738963695

ame: BAB_V_-_2022-01-09T094325.646.docx (18.52K)

count: 278

cter count: 1900



PRIMARY SOURCES

Abdul Rasyid. "PENGARUH KOMPETENSI GURU DAN SELF DIRECTED LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN FIKIH PADA SISWA KELAS VIII MTsN 17 JAKARTA TAHUN PELAJARAN 2018/2019", Geneologi PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam, 2019 3%

Sofri Rizka Amalia, Dian Puwaningsih. "PENGARUH SELF REGULATED LEARNING DAN WEB COURSE BERBANTUAN GOOGLE CLASSROOM, WHATSAPP GROUP TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP", AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika, 2020 2%

Include quotes
Include bibliography

Exclude matches

LAMPIRAN A
DAFTAR NAMA POPULASI PENELITIAN

No	NAMA SISWA	KELAS
1	PATRISIA RAMADANI	X MIPA 1
2	PITRIYANI	X MIPA 1
3	PUTRI AYU AZIS	X MIPA 1
4	RAMLAN IQBAL	X MIPA 1
5	RISKA	X MIPA 1
6	RISMAWATI	X MIPA 1
7	SAFRIADI	X MIPA 1
8	SALMA	X MIPA 1
9	SALSABILA	X MIPA 1
10	SALWA SALSABILAH	X MIPA 1
11	SASKIA SAFITRI	X MIPA 1
12	SRI MARLINA	X MIPA 1
13	SRI RAHMADANI	X MIPA 1
14	SUCI RAHMADANI	X MIPA 1
15	SYAHRUL AL BUQORI RAMADHAN	X MIPA 1
16	YUYUN ARSYAD	X MIPA 1
17	ANNISA	X MIPA 2
18	ARGA AIDIL SAPUTRA	X MIPA 2
19	ARYA DIRA SAPUTRA	X MIPA 2
20	ASMAR	X MIPA 2
21	ASRIANTI PUTRI HARIS	X MIPA 2
22	DIRGA HASAN PRATAMA PUTRA	X MIPA 2
23	ERMALİYANA ALI	X MIPA 2
24	FIRNAYASMIN	X MIPA 2
25	FITRI	X MIPA 2
26	IRWANSYAH	X MIPA 2
27	M. RIFKI SAPUTRA	X MIPA 2
28	MIRNAWATI	X MIPA 2
29	MUH. UMAR	X MIPA 2
30	MUHAMMAD AKMAL	X MIPA 2
31	MUHAMMAD ALDO ALBRAGEROSS	X MIPA 2
32	MUHAMMAD ALIMUDDIN	X MIPA 2
33	MUHAMMAD BASRI	X MIPA 2
34	MUHAMMAD SATRIO DEWANGGA	X MIPA 2
35	NUR AULIYAH	X MIPA 2
36	NUR FADILLAH	X MIPA 2
37	NUR INTAN	X MIPA 2
38	NUR NITA	X MIPA 2
39	NURCAHYANI INZANI NAZA PUTRI	X MIPA 2
40	NURFAJRINA	X MIPA 2
41	PIRMANSAH	X MIPA 2
42	RAHMANIAR	X MIPA 2
43	RUSLAN	X MIPA 2

44	SABRI	Y MIPA 2
45	SALWA ANGRAINI MUCHTAR	X MIPA 2
46	SARDINA	X MIPA 2
47	SARTIKA	X MIPA 2
48	SITI SAHRA RAMADANI	X MIPA 2
49	SYAMSIR AGUNG	X MIPA 2
50	VIRGENIA ARIE	X MIPA 2
51	YOKSAN NATANEL	X MIPA 2
52	ZAHNAS HANIKA	X MIPA 2
53	ADHA AMELIA PUTRI	X MIPA 3
54	AHMAD NUR	X MIPA 3
55	AL HIDAYAH AQSADI	X MIPA 3
56	ALDI	X MIPA 3
57	ALIF ADITYA	X MIPA 3
58	AYU	X MIPA 3
59	DIAN CITRA	X MIPA 3
60	FIKA NURFADILAH	X MIPA 3
61	FITRAH RAMADAN	X MIPA 3
62	GUSTINA	X MIPA 3
63	HASNA	X MIPA 3
64	ISWANDI	X MIPA 3
65	KASMI	X MIPA 3
66	MASRIANA NURUL IZZAH	X MIPA 3
67	MUH. ISRA SYUKUR UBAlDAH	X MIPA 3
68	MUH. NURSANDI	X MIPA 3
69	MUH. REYHAN	X MIPA 3
70	MUH. RIYAN HIDAYAT	X MIPA 3
71	MUH. SYAMSIR	X MIPA 3
72	MUHAMMAD RIZKI	X MIPA 3
73	MUTIARA	X MIPA 3
74	NADIA MUTMAINNA	X MIPA 3
75	NAHDIA SRI WAHYUNI	X MIPA 3
76	NAILA	X MIPA 3
77	NUR AZIZAH PUTRI AZZAHRA	X MIPA 3
78	NUR HIKMA ILMI	X MIPA 3
79	NUR RAHMADANI HT	X MIPA 3
80	NURINDAH SAFITRI	X MIPA 3
81	NURSANTI	X MIPA 3
82	NURUL AULIA KADIR	X MIPA 3
83	RASMAH HAMMA	X MIPA 3
84	SAHID AHMAD SA'DAN	X MIPA 3
85	SALDI	X MIPA 3
86	SAPARUDDIN	X MIPA 3
87	WINDAH	X MIPA 3
88	YULIANTI	X MIPA 3
89	A. ALIYAH ARUNTA	X MIPA 4
90	AKMAL SYAHPUTRA	X MIPA 4
91	ANDI	X MIPA 4
92	ANDI GLADIS PERMATA PRINCESS	X MIPA 4

191	NAWAT. ABDULLAH	X IPS 2
192	NAZWATUL ADILA	X IPS 2
193	RAHMAT HIDAYAT	X IPS 2
194	REFALDI	X IPS 2
195	SARTIA	X IPS 2
196	ST. AISYAH AL-AMANAH	X IPS 2
197	SULKIFLI	X IPS 2
198	ADITIA	X IPS 3
199	AFRIZAL	X IPS 3
200	ALIF FAJRI	X IPS 3
201	ANSAR	X IPS 3
202	ARIL	X IPS 3
203	ARWAN ANGGARA NORMAN	X IPS 3
204	ASRI	X IPS 3
205	ASTRI YUNHI SAPUTRI	X IPS 3
206	DYON FAJAR SUNARYO	X IPS 3
207	FITRIANI	X IPS 3
208	HAEKAL FAIS	X IPS 3
209	HASMIA	X IPS 3
210	IKARIANTI	X IPS 3
211	INDAH	X IPS 3
212	M. ARIEF BUDI SAMPURNO	X IPS 3
213	M. ARIL CANRAGUPTA	X IPS 3
214	M. IRSAN	X IPS 3
215	MUH. AIDIL RASYID	X IPS 3
216	MUH. HABIBI	X IPS 3
217	MUHAMMAD FAHRY	X IPS 3
218	NIKO	X IPS 3
219	NOVAL AIDIL AZIS	X IPS 3
220	NUR ANISA ANDARPUTRI	X IPS 3
221	NURJANNAH	X IPS 3
222	OGA	X IPS 3
223	PUTRI HANDAYANI	X IPS 3
224	RAMDHAN	X IPS 3
225	RIVALDI	X IPS 3
226	RUSDI	X IPS 3
227	SAHRIL	X IPS 3
228	SANG RINA	X IPS 3
229	SARDI	X IPS 3
230	SITI ZAHRA RAMADHANI	X IPS 3
231	ST NUR FAHDILAH	X IPS 3
232	TINA NASRUM	X IPS 3
233	YULIANA	X IPS 3
234	ZASKIA MEYSIA NURQALBI	XI MIPA 1
235	AKMAL	XI MIPA 1
236	ANDI YUSLIANA	XI MIPA 1
237	CANDRA YUNITA	XI MIPA 1
238	DARTIAH	XI MIPA 1
239	EKA PUTRI	XI MIPA 1

338	WULAN SUCI RAMADANI	XI MIPA 3
339	ZYALZABILA R.	XI MIPA 3
340	AHMAD RIZKY	XI MIPA 4
341	AMANDA ISMAIL	XI MIPA 4
342	AYU	XI MIPA 4
343	ERWIN	XI MIPA 4
344	FITRA JAHILDA	XI MIPA 4
345	HAIDIR	XI MIPA 4
346	HASBIAH	XI MIPA 4
347	INDRIANI	XI MIPA 4
348	KASMAWATI	XI MIPA 4
349	MEGA	XI MIPA 4
350	MUH. FIRMAN	XI MIPA 4
351	MUH. IRWAN FAJRI	XI MIPA 4
352	MUH. NUR AWAL	XI MIPA 4
353	MUH. SAHRIL	XI MIPA 4
354	M. ILHAM SAPUTRA	XI MIPA 4
355	MUHAMMAD RIFAI	XI MIPA 4
356	NABILA	XI MIPA 4
357	NUR'AZIMAH MUTIARA PUTRI AMRUL	XI MIPA 4
358	NUR FADILAH REZKI	XI MIPA 4
359	NUR HASIRAH	XI MIPA 4
360	NURFADILAH	XI MIPA 4
361	NURUL HIKMAH	XI MIPA 4
362	RAHMANIAR ANINDINI	XI MIPA 4
363	REVINA	XI MIPA 4
364	RIFKI FIRMANSYAH	XI MIPA 4
365	RIZKA	XI MIPA 4
366	SARAH LESTARI	XI MIPA 4
367	SULFIKAR	XI MIPA 4
368	TIARA	XI MIPA 4
369	UFAN SUHUFAN	XI MIPA 4
370	WAHYU	XI MIPA 4
371	WIDYA ANDIYANI LESTARI	XI MIPA 4
372	YAMNA ADELIA	XI MIPA 4
373	AL ANSHAR	XI IPS 1
374	ALYA	XI IPS 1
375	ANAS	XI IPS 1
376	ANGGI MAHARANI	XI IPS 1
377	AULIA JUMARTI	XI IPS 1
378	CHATUR WISNU NUGROHO	XI IPS 1
379	DION WIYOKO	XI IPS 1
380	HAERUL R.	XI IPS 1
381	IDIL	XI IPS 1
382	IMELDA HANDAYANI	XI IPS 1
383	LISDA ADI	XI IPS 1
384	MAYA LESTARI	XI IPS 1
385	MEILINDA	XI IPS 1
386	MUH. ISRAK	XI IPS 1

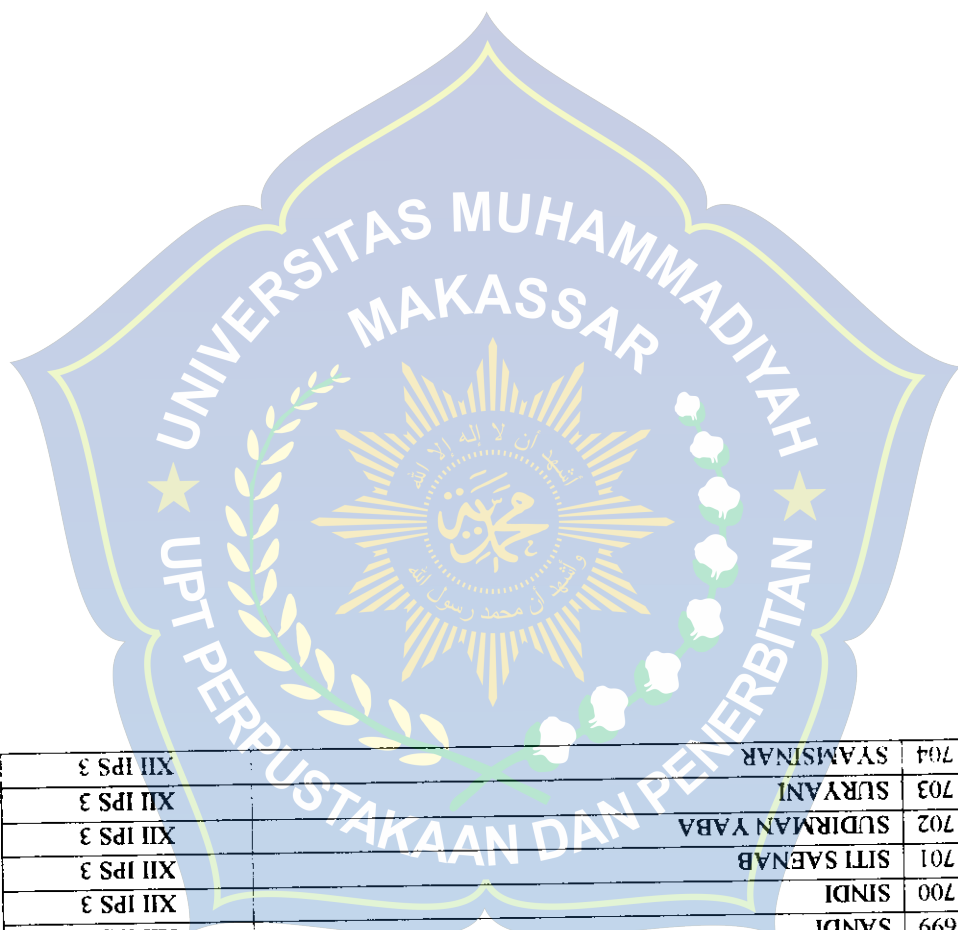
436	SAI MAN	XI IPS 2
437	SASMITA SARI S	XI IPS 2
438	SRI DEVIYANTI PURNAMASARI	XI IPS 2
439	SYAHRUL ARIFIN	XI IPS 2
440	WULAN	XI IPS 2
441	ADYAKSA	XI IPS 3
442	AGUS	XI IPS 3
443	AMANDA	XI IPS 3
444	ANDI PUTRI NUR CAHAYA	XI IPS 3
445	ARDIANSAH	XI IPS 3
446	ASRIANTI	XI IPS 3
447	BENI YOGA SETIAWAN	XI IPS 3
448	BOHARI	XI IPS 3
449	EKA PUTRI	XI IPS 3
450	FREDY DWI ADRIANS	XI IPS 3
451	HAYRUL IDIANSYAH	XI IPS 3
452	IMAMUL MUTTAQIN	XI IPS 3
453	M YUSUF	XI IPS 3
454	MUH. FAJRIANSYAH	XI IPS 3
455	MUH. GIFAR RIZKY YANTO	XI IPS 3
456	MUH. NUR EFFARIZAL	XI IPS 3
457	MUH. RUSMIN	XI IPS 3
458	MUH. ARAS	XI IPS 3
459	MUHAMMAD ANUGRAH	XI IPS 3
460	NUR FADILAH	XI IPS 3
461	NURAENA	XI IPS 3
462	NURUL AINI ZAINAL	XI IPS 3
463	RANGGA PUTRA	XI IPS 3
464	RISMA	XI IPS 3
465	SADIR	XI IPS 3
466	SALDI	XI IPS 3
467	SATRIANI	XI IPS 3
468	SURYA ASLIANSYACH	XI IPS 3
469	TASYA	XI IPS 3
470	YUSRI	XI IPS 3
471	A. MUNAWARAH	XII MIPA 1
472	ABDUL RASYID	XII MIPA 1
473	ACHMAD ABDILLAH	XII MIPA 1
474	ADITIYA PUTRA GEMILANG	XII MIPA 1
475	AGUSTI ADITYA ALI	XII MIPA 1
476	AISYAH NANDA SAFITRI	XII MIPA 1
477	ANDI AFDHAL FALAJ	XII MIPA 1
478	ANGGI	XII MIPA 1
479	CHIQUITA MEIDY PRICHILYA	XII MIPA 1
480	CITRA KARTIKA PUTRI	XII MIPA 1
481	FIRDA YANTI ISMAIL	XII MIPA 1
482	GAITSHA ZAHIRA CHAERUNNISA LAORIS	XII MIPA 1
483	HASNIATI	XII MIPA 1
484	INDIKA TRI HAFSARI	XII MIPA 1

485	IRWANDI	XII MIPA 1
486	ISRUL	XII MIPA 1
487	JULIA AL AZANA SASMITA	XII MIPA 1
488	JUNAEDI	XII MIPA 1
489	JUSWANDI	XII MIPA 1
490	MIRA	XII MIPA 1
491	MUH ILHAM	XII MIPA 1
492	MUH. NURYASIR	XII MIPA 1
493	MUH. WALIYU IBRAHIM	XII MIPA 1
494	MURNI	XII MIPA 1
495	NURANA	XII MIPA 1
496	NURAZIZAH	XII MIPA 1
497	RHIFQA MUFLIHA MUTIARA RUSLAN	XII MIPA 1
498	RISKA	XII MIPA 1
499	SAENAL	XII MIPA 1
500	SALMAN ALPA RIZKI	XII MIPA 1
501	SAPARUDDIN	XII MIPA 1
502	SITI NAILAH KALTSUM	XII MIPA 1
503	WAHYUNINGSIH	XII MIPA 1
504	YUSTI FAJRIANI	XII MIPA 1
505	AHMAD MUJAHID	XII MIPA 2
506	AIDIL	XII MIPA 2
507	AL FINA SYARIF	XII MIPA 2
508	ALDA DARMAWATI	XII MIPA 2
509	ASTRIANI	XII MIPA 2
510	DEDI	XII MIPA 2
511	DILLA	XII MIPA 2
512	FAJAR	XII MIPA 2
513	FAJRIANA	XII MIPA 2
514	GATOT	XII MIPA 2
515	HAERUL	XII MIPA 2
516	HALIMA	XII MIPA 2
517	HANUN NUR AFİYAH	XII MIPA 2
518	HUSAENI	XII MIPA 2
519	IRWAN R	XII MIPA 2
520	KASMIRAWATI DEWI	XII MIPA 2
521	LISNA	XII MIPA 2
522	M. HARDY MAULA HASAN	XII MIPA 2
523	MIRANTI	XII MIPA 2
524	MUH. IKHSAN	XII MIPA 2
525	MUH. ILHAM	XII MIPA 2
526	MUSDALIFA	XII MIPA 2
527	NUR AFRIANI	XII MIPA 2
528	NUR AMRIA	XII MIPA 2
529	NURLELA	XII MIPA 2
530	NURUL ALIYAH	XII MIPA 2
531	NURWAHIDA PRATIWI	XII MIPA 2
532	SARI SEPTIANI	XII MIPA 2
533	SITI NURFATIMATUZHROH S	XII MIPA 2

534	SRI WIL ANDARI S	XII MIPA 2
535	SYIFA AULIA PUTRI	XII MIPA 2
536	TIKRIS ALIANDI	XII MIPA 2
537	YESA FITRI ADELIA	XII MIPA 2
538	AMALIAH MAHARANI	XII MIPA 3
539	ANGGA ANUGERAH	XII MIPA 3
540	ANUGRAH SAPUTRA	XII MIPA 3
541	ARMANSYAH	XII MIPA 3
542	DELLA LATIFAH	XII MIPA 3
543	FB. RICKY RAHMATULLAH	XII MIPA 3
544	HAERUL IKRAM	XII MIPA 3
545	HAMSINA. M	XII MIPA 3
546	HANIA	XII MIPA 3
547	HERIL	XII MIPA 3
548	HIDIRYA DAENG BAYANG	XII MIPA 3
549	M. KAUTSAR	XII MIPA 3
550	MAHMUDA NURUL IZZAH MANSUR	XII MIPA 3
551	MARIAMAH	XII MIPA 3
552	MAWAR AUDELIA	XII MIPA 3
553	MUCH. AMRI	XII MIPA 3
554	MUH RIAN RASYID	XII MIPA 3
555	MUH. FAHRI AL GASALI	XII MIPA 3
556	MUH. INDAR	XII MIPA 3
557	MUH. RIAF	XII MIPA 3
558	NAWARIA	XII MIPA 3
559	NUR ADHA	XII MIPA 3
560	NUR AISYAH	XII MIPA 3
561	NURDIANA	XII MIPA 3
562	NURHAYATI	XII MIPA 3
563	NURUL HIDAYAH	XII MIPA 3
564	RAHMAT	XII MIPA 3
565	ROSITA DEWI	XII MIPA 3
566	SAENAL ABIDIN	XII MIPA 3
567	SALMIA	XII MIPA 3
568	SAMSINAR. S	XII MIPA 3
569	SISKA SARI MILA AMANDA	XII MIPA 3
570	SRI RAHMADANI WAHDANIA	XII MIPA 3
571	SURIANI	XII MIPA 3
572	TINO SURPAN	XII MIPA 3
573	ANNISA	XII MIPA 4
574	ARIF AWALUDDIN	XII MIPA 4
575	ARPINA	XII MIPA 4
576	ASRUL RAMADANI	XII MIPA 4
577	ASWAR AYYUB	XII MIPA 4
578	FIRDASARI	XII MIPA 4
579	FIRDAWANI	XII MIPA 4
580	FITRI	XII MIPA 4
581	HASRUL	XII MIPA 4
582	LIJI RAHMADINI RACHMAT	XII MIPA 4

583	MUH. ALWIN	XII MIPA 4
584	MUH. NUR	XII MIPA 4
585	MUH. RAFLIANSYAH RANRENG	XII MIPA 4
586	MUH. IYAD ARIYADI	XII MIPA 4
587	MUHAMMAD ALHADJI DIOF	XII MIPA 4
588	MUHAMMAD ARFAN ARIFUDDIN	XII MIPA 4
589	MUHAMMAD NUK VIQRANG	XII MIPA 4
590	MULYADI	XII MIPA 4
591	NADIA SALSADILA	XII MIPA 4
592	NANDA ARYANI	XII MIPA 4
593	NUR AFIKA SYAHRANI	XII MIPA 4
594	NURANDINI	XII MIPA 4
595	NURFADILAH	XII MIPA 4
596	NURHALISA	XII MIPA 4
597	RIZAL	XII MIPA 4
598	SAHRUL	XII MIPA 4
599	SALWA SABRINA SYAMSIR	XII MIPA 4
600	SELA	XII MIPA 4
601	SHIVANA DEWI	XII MIPA 4
602	SRI MAWAR	XII MIPA 4
603	ST. SELVI APRIANTI	XII MIPA 4
604	SUMIATI	XII MIPA 4
605	SUWARNI	XII MIPA 4
606	USRA ZAFARISLAM	XII MIPA 4
607	ZAKARIA	XII MIPA 4
608	ABD. SAHIB	XII IPS 1
609	ADE RIFKY FATUHILLA	XII IPS 1
610	ADELLA TRY IMAN SARI	XII IPS 1
611	ALDI	XII IPS 1
612	ANDI SISWANDI	XII IPS 1
613	ASRIANI M	XII IPS 1
614	DESI	XII IPS 1
615	FAISAL	XII IPS 1
616	FAUZAN ALFA REZA	XII IPS 1
617	HAMDANA	XII IPS 1
618	HERDIANSYAH	XII IPS 1
619	IRMAWATI	XII IPS 1
620	JULIANA	XII IPS 1
621	JUPRI	XII IPS 1
622	KIA SAPUTRA	XII IPS 1
623	M. FAJRIN	XII IPS 1
624	MAHADHIR MUHAMMAD	XII IPS 1
625	MAWAR AZZAHRA	XII IPS 1
626	MUH NUR	XII IPS 1
627	MUH. ADNAN ARSYAD	XII IPS 1
628	MUH. FAJAR	XII IPS 1
629	MUH. IDRIS	XII IPS 1
630	MUHAMMAD FADLI	XII IPS 1
631	NUR ASYA SAPUTRI	XII IPS 1

632	NUR HASMIATY	XII IPS 1
633	NURMI	XII IPS 1
634	NURUL HADI	XII IPS 1
635	RAMLAH	XII IPS 1
636	SAFARUDDIN	XII IPS 1
637	SURIYANI	XII IPS 1
638	SYAHRUL	XII IPS 1
639	SYERLINA AGUS	XII IPS 1
640	WANDA	XII IPS 1
641	ADRIAN	XII IPS 2
642	AGUSTIAR	XII IPS 2
643	AHMAD	XII IPS 2
644	ALMAIDA WULANDARI	XII IPS 2
645	ARY RESKY SETIAWAN	XII IPS 2
646	ASDAR	XII IPS 2
647	BAYU SEGORO AJI SYAM PUTRO	XII IPS 2
648	DANIAL	XII IPS 2
649	DEWI	XII IPS 2
650	ERNI	XII IPS 2
651	HARNA	XII IPS 2
652	HIDAYAT RAMADAN	XII IPS 2
653	IKBAR RAMADANI	XII IPS 2
654	IRNAWATI	XII IPS 2
655	M. SAID	XII IPS 2
656	MUH. BINTANG SAPUTRA	XII IPS 2
657	MUH. FARHAN	XII IPS 2
658	MUH. IDRUS	XII IPS 2
659	MUH. USMAN	XII IPS 2
660	NUR HIKMA	XII IPS 2
661	NUR MUALIMA	XII IPS 2
662	RAHAYU	XII IPS 2
663	RAHMAT	XII IPS 2
664	RISKA	XII IPS 2
665	RUSLI	XII IPS 2
666	SAHRIL	XII IPS 2
667	SAMSUL ALAM	XII IPS 2
668	SAPARUDDIN	XII IPS 2
669	SULKIFLI	XII IPS 2
670	SYAHRAENI	XII IPS 2
671	SYAHRIR RAMADAN	XII IPS 2
672	TINA AMELIA	XII IPS 2
673	TUWO	XII IPS 2
674	VENESIA JUANDA SARI MALOCA	XII IPS 2
675	AINUL	XII IPS 3
676	ALFINO BAHARI AZIS	XII IPS 3
677	ARIJ	XII IPS 3
678	DIKI	XII IPS 3
679	FEBRIAN	XII IPS 3
680	MUFIDA	XII IPS 3



681	MUH. RADWIN	XII IPS 3
682	MUH. FADLI FAUSAN	XII IPS 3
683	MUH. IKRAM	XII IPS 3
684	MUH. IMRAN	XII IPS 3
685	MUH. RESTU TEGAR	XII IPS 3
686	MUHAMAT NURMAJIT	XII IPS 3
687	MUHAMMAD KYAN FAKAR	XII IPS 3
688	NASRUL	XII IPS 3
689	NURALIAH	XII IPS 3
690	NURASIA	XII IPS 3
691	NURHALISA B	XII IPS 3
692	NURHATI AGUSTARI	XII IPS 3
693	NURHIKMAH	XII IPS 3
694	RAHMANIAR	XII IPS 3
695	RAHMAT	XII IPS 3
696	RISKA	XII IPS 3
697	SAHRUL	XII IPS 3
698	SAIFUL	XII IPS 3
699	SANDI	XII IPS 3
700	SINDI	XII IPS 3
701	SITI SAENAB	XII IPS 3
702	SUDIRMAN YABA	XII IPS 3
703	SURYANI	XII IPS 3
704	SYAMSINAR	XII IPS 3

INSTUMEN PENELITIAN

LAMPIRAN B

Kisi-Kisi Angket Self-Rating Scale Of Self-Directed Learning (SRSSDL)

Konsep		Indikator	Nomor Item	
<i>Self-directed learning</i> (SIDL) adalah kemampuan seorang siswa dalam mengontrol banyaknya pengalaman belajar yang ia lakukan; merencanakan aktivitas, sumber dan strategi belajar; mengubah diri pada kinerja yang paling baik; memajemen diri sendiri; dan mengevaluasi diri sendiri.		Awareness : Kesadaran siswa dalam mengidentifikasi kemampuan dan kebutuhan belajarnya.	1, 4, 6,	2, 3, 5,
			8, 9, 10,	7, 11
			12	
			14, 15,	13, 17,
			16, 18,	19, 22,
			20, 21,	23
			25, 27,	26, 28,
			29, 31,	30, 34,
			32, 33,	35
			36	
			37, 38,	39, 42,
			40, 41,	43, 45,
			44, 46,	48
			47	
			50, 52,	49, 51,
			54, 55,	53, 56,
			57, 58,	59
			60	

(SRSSDL)

Petunjuk pengisian:

- petunjuk pengisian:**
1. Nyatakan pendapat anda pada setiap pernyataan berikut dengan memberi tanda chek (✓) pada salah satu pilihan yang tersedia pada lembar jawaban dengan ketentuan sebagai berikut:
5 = Sangat Setuju
4 = Setuju
3 = Ragu-ragu
2 = Tidak Setuju
1 = Sangat Tidak Setuju
 2. Tidak ada jawaban benar atau salah terhadap pernyataan-pernyataan berikut. Anda bebas memilih pilihan jawaban yang tersedia, sesuai dengan keadaan diri anda yang sebenarnya.
- Alternatif Jawaban

NO	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		1	2	3	4	5
1	Saya dapat menentukan apa yang dibutuhkan dalam belajar matematika.					
2	Saya tidak dapat memilih metode terbaik dalam proses belajar matematika.					
3	Saya tidak dapat memilih teman belajar yang sesuai dengan cara belajar saya					
4	Saya selalu dapat memperoleh informasi terbaru tentang matematika.					
5	Saya tidak merasa khawatir terhadap kelemahan belajar matematika saya.					
6	Saya berusaha mengatasi kelemahan saya terhadap bagian dari materi matematika yang tidak dikuasai					
7	Saya tidak pernah mengukur kemampuan matematika saya.					
8	Saya dapat merencanakan dan menentukan tujuan dalam belajar matematika.					
9	Saya beristirahat jika belajar dengan waktu yang cukup lama.					
10	Saya perlu mengatur jadwal belajar matematika agar tidak terganggu dengan aktivitas rutin lainnya.					
11	Saya tidak dapat menentukan alat atau media yang					

12	Saya tetap mempelajari materi matematika yang dianggap perlu tanpa menunggu perintah dari guru.								
13	Saya tidak pernah berpartisipasi (jika) di dalam diskusi kelompok pada saat belajar matematika.								
14	Saya merasa belajar matematika dengan tutor sebaya sangat efektif.								
15	Saya menggunakan berbagai macam metode pembelajaran yang berguna untuk materi matematika yang rumit.								
16	Saya merasa pembelajaran interaktif (tanya jawab antara guru dan siswa) lebih efektif dibandingkan dengan sekedar mendengarkan guru menyampaikan informasi.								
17	Simulasi/praktik/peragaan dalam proses belajar mengajar matematika tidak berguna.								
18	Belajar matematika dengan mengaitkannya pada kasus-kasus nyata dalam permasalahan sehari-hari sangat berguna.								
19	Saya tidak dapat menentukan cara belajar yang sesuai ketika diberikan materi matematika tertentu.								
20	Kelengkapan alat, media dan buku akan sangat membantu kegiatan belajar yang saya lakukan.								
21	Saya mengatur rutinitas belajar mandiri saya agar dapat membentuk budaya belajar yang tetap dalam hidup saya.								
22	Sering mengerjakan tugas atau soal-soal matematika adalah metode belajar matematika yang tidak efektif.								
23	Saya menilai aplikasi atau media pembelajaran dapat meningkatkan proses belajar matematika saya.								
24	Saya tidak dapat membuat metode belajar saya sendiri.								
25	Saya selalu berlatih dengan pelajaran baru.								
26	Saya tidak menandai bagian-bagian penting ketika membaca buku matematika.								
27	Saya merasa menggarisbawahi adalah metode yang berguna untuk memahami informasi dari buku matematika yang tebal (mempunyai banyak teks).								
28	Saya tidak dapat menggunakan dengan baik teknologi (alat/media pembelajaran/aplikasi) yang berkaitan dengan matematika.								
29	Konsentrasi dan perhatian saya meningkat ketika membaca materi pelajaran matematika yang rumit.								

30	Saya tidak pernah membuat catatan dan rangkuman berisi ide, gagasan ataupun informasi dari proses belajar matematika yang baru saya lakukan.			
31	Saya senang mencari informasi diluar tujuan belajar yang ditentukan.			
32	Saya dapat menghubungkan pengetahuan saya saat melakukan praktik (menerapkan pengetahuan dalam masalah sehari-hari)			
33	Saya selalu mengajukan pertanyaan yang relevan dengan materi dalam proses belajar mengajar matematika			
34	Saya tidak pernah menganalisis serta berpikir kritis pada ide dan informasi yang baru saya peroleh.			
35	Saya tidak terbuka terhadap masukan-masukan orang lain mengenai tugas matematika yang saya kerjakan atau materi matematika yang sedang saya pelajari.			
36	Saya lebih suka beristirahat pada sela-sela pengerjaan tugas dibandingkan melakukan hal-hal yang lain.			
37	Saya menilai pekerjaan saya sendiri sebelum meminta umpan balik dari guru.			
38	Saya mengidentifikasi kemampuan diri saya terhadap apapun yang telah saya capai dalam belajar matematika.			
39	Saya tidak dapat memantau kemajuan belajar matematika saya.			
40	Saya dapat mengetahui kemampuan dan kelemahan saya terhadap materi matematika tertentu.			
41	Saya selalu meminta pendapat dari teman atau guru mengenai kemampuan matematika saya.			
42	Saya tidak mencoba mengerjakan soal matematika yang agak rumit untuk menguji pemahaman saya.			
43	Saya tidak menganggap "kritikan" sebagai dasar yang membawa perbaikan dan peningkatan pada belajar saya.			
44	Saya selalu memantau apakah saya telah mencapai tujuan belajar saya atau belum			
45	Saya tidak pernah memeriksa portofolio(kumpulan tugas-tugas) untuk melihat perkembangan pada diri saya.			
46	Saya meninjau dan merefleksikan aktivitas belajar saya.			
47	Saya selalu mencari tantangan belajar yang baru.			
48	Saya tidak terinspirasi oleh orang lain yang telah sukses.			

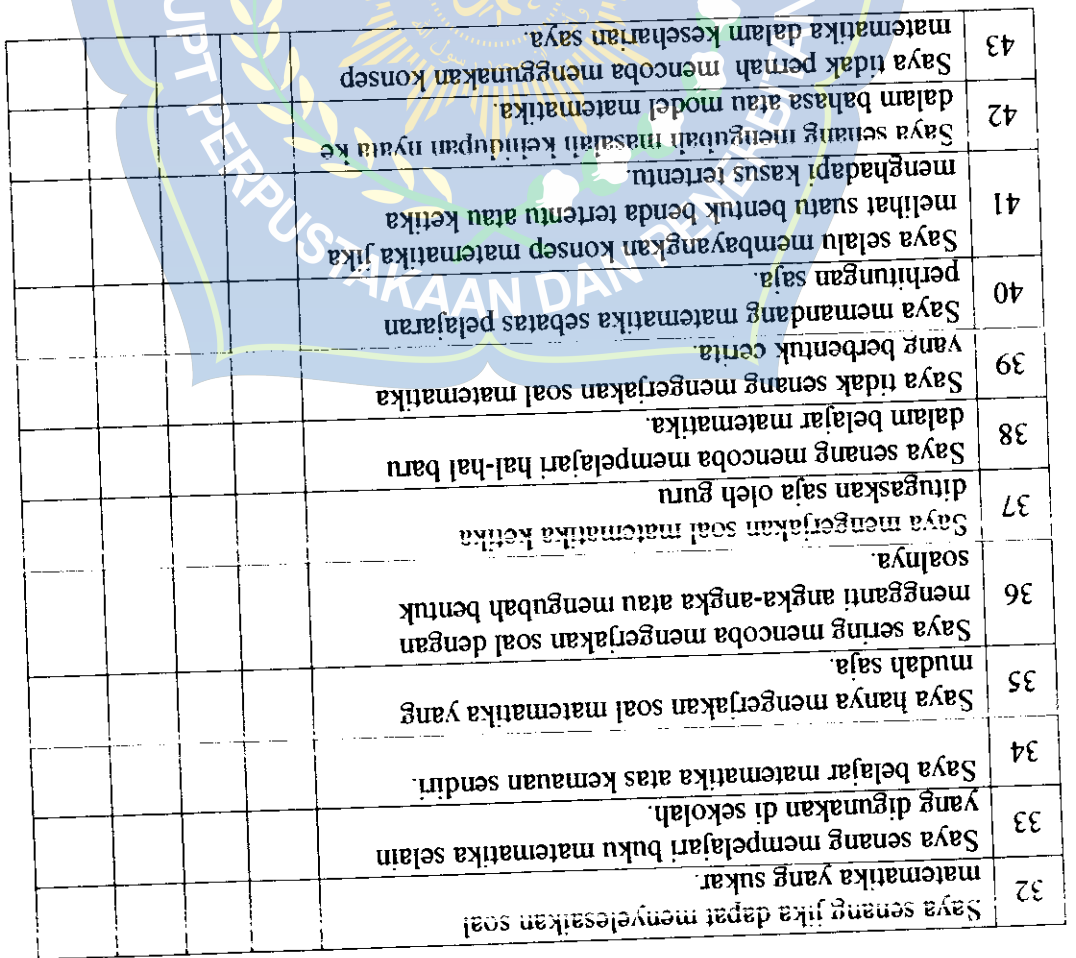
ANGKET DISPOSISI MATEMATIS

Nama :
Nis :
Kelas :

Petunjuk pengisian:
1. Nyatakan pendapat anda pada setiap pernyataan berikut dengan memberi tanda check (✓) pada salah satu pilihan yang tersedia pada lembar jawaban dengan ketentuan sebagai berikut:
SS = Setuju
TS = Tidak Setuju
STS = Sangat Tidak Setuju
2. Tidak ada jawaban benar atau salah terhadap pernyataan-pernyataan berikut. Anda bebas memilih pilihan jawaban yang tersedia, sesuai dengan keadaan diri anda yang sebenarnya.

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya dapat memperoleh nilai yang baik dalam pelajaran matematika.				
2	Saya merasa kemampuan saya lemah dalam belajar matematika.				
3	Meski tidak berbakat, saya mampu menguasai setiap materi dalam pelajaran matematika.				
4	Saya yakin nilai matematika saya tetap rendah meskipun saya telah belajar keras.				
5	Saya mampu mengerjakan soal/masalah matematika dengan kemampuan yang saya miliki.				
6	Saya selalu mengajukan diri untuk menyampaikan jawaban, jika ada soal matematika yang diminta untuk dikerjakan oleh guru.				
7	Saya selalu ragu dengan hasil pekerjaan saya.				
8	Saya yakin dengan belajar matematika akan sangat bermanfaat dalam kehidupan saya.				
9	Saya mengerjakan soal matematika sesuai apa yang dicontohkan oleh guru saja.				
10	Saya menggunakan cara yang paling ringkas jika terdapat beberapa pilihan penyelesaian soal.				
11	Saya yakin jika menyelesaikan soal matematika dengan cara yang berbeda dari yang diajarkan dapat memberikan jawaban yang salah.				

12	Saya tidak mencoba mencari penyelesaian soal selama yang diajarkan oleh guru.	
13	Saya mempertimbangkan berbagai kemungkinan sebelum mengerjakan soal.	
14	Saya tidak mempelajari terlebih dahulu materi matematika sebelum diajarkan oleh guru di kelas.	
15	Saya segera meminta bantuan kepada teman atau guru ketika diminta mengerjakan soal tanpa mencoba mengerjakannya sendiri terlebih dahulu.	
16	Saya berusaha mengerjakan tugas-tugas matematika dengan baik dan tepat waktu.	
17	Saya belajar matematika sesuai dengan jadwalnya saja.	
18	Saya akan berupaya dengan sungguh-sungguh mengerjakan soal matematika dengan diri sendiri.	
19	Saya akan mencari buku atau sumber belajar lain agar dapat menyelesaikan soal yang sedang saya kerja.	
20	Saya tidak bertanya kepada teman, guru, atau orang lain ketika menghadapi kesulitan dalam menyelesaikan soal atau masalah matematika.	
21	Saya akan mencoba menyelesaikan soal atau masalah matematika di rumah yang belum selesai di sekolah.	
22	Saya menentukan target yang hendak saya capai setiap belajar matematika.	
23	Saya tidak pernah mengidentifikasi kelemahan matematika yang saya miliki terhadap suatu materi.	
24	Saya tidak pernah mencoba untuk mengingat cara penyelesaian soal yang telah diajarkan oleh guru.	
25	Saya selalu mengukur kemampuan yang saya peroleh terhadap suatu materi setelah proses pembelajaran selesai.	
26	Saya selalu mengulang-ulang untuk mengecek tugas matematika yang saya kerjakan sebelum disetor.	
27	Saya tidak terlalu peduli dengan nilai matematika yang saya peroleh.	
28	Saya tidak mengulang-ulang bagian dari penyelesaian soal yang belum saya kuasai.	
29	Saya memperhatikan dengan baik tanggapan guru mengenai hasil pekerjaan saya.	
30	Saya selalu meminta guru atau teman untuk mengecek pekerjaan saya.	
31	Saya belajar matematika karena merupakan tuntutan studi yang sedang saya tempuh.	



93	ANGGI MAHARANI	212	08	81
94	SUKMAWATI	234	144	82
95	ZAENAL	212	141	77
96	RAMLAH	204	110	82
97	WAHYU RAMADHAN	180	118	77
98	RAFLIS	220	139	77
99	KUSMAWATI	212	143	82
100	ZAHRA AMELIA	230	139	80
101	NUR IZRA AL ZULAIKKA	227	149	81
102	ANDIKA	173	103	78
103	MUH SULFAHRI	186	111	77
104	SASMITA SARI	186	107	87
105	FITRIANI	131	109	86
106	MAHARANA	221	125	83
107	SRI DEVIYANTI	211	136	84
108	MUH RIZAL	220	145	79
109	ALYA ANNISA	264	133	91
110	MUH RESKI RAHMAN	191	123	79
111	MUH IRFAN	202	113	79
112	NUR JAMAN	207	137	78
113	RUSNIATI	207	138	85
114	AMANDA	211	120	88
115	ASRIANTI	198	114	80
116	EKA PUTRI	208	120	80
117	NUR FADILAH	201	122	79
118	ADYAKSA	133	112	79
119	SALDI	163	111	75
120	YUSRI	176	106	78
121	SITI NAILAH KALSUM	249	128	94
122	YUSTI FAJRANTI	257	112	92
123	RHIFQA MUFLIHA MR	234	118	94
124	AMUNAWWARAH	232	133	92
125	JULIA AL-AZANA S	223	124	90
126	WAHYUNINGSIH	181	115	88
127	JASWANDI	161	99	89
128	GAITSHA ZAHRA	230	110	90
129	ISRUL	235	115	90
130	ADITYA PUTRA GEMILANG	237	146	87
131	MIRANTI	186	127	95
132	NUR AFFIANI	161	120	85
133	SYIFA AULIA PUTRI	206	116	91
134	NURUL ALIYAH	227	116	89
135	NUR AMRIA	203	110	90
136	SISKA SARI MILA	261	125	95
137	HERIL	260	125	95
138	HIDIRYA DAENG	217	120	94
139	SALMIA	202	124	86
140	NAWARIA	207	129	92
141	SRI RAHMADANI	253	122	90

LAMPIRAN D

UJI PERSYARATAN ANALISIS

1. Uji Normalitas Residual

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Unstandardized Residual

Normal Parameters ^a	
N	180
Mean	.00000000
Std. Deviation	5.51988705
Most Extreme Differences	
Absolute	.059
Positive	.059
Negative	-.050
Test Statistic	
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^a

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

3. Uji Multikolinearitas

a. Dependent Variable: PRESTASI									
Model	B	Std. Error	Beta	1	Sig.	Tolerance	VIF		
(Constant)	64.601	3.320			.000				
SDL	.060	.012	.387		.000	.749	1.335		
DISPOSISI	.050	.032	.123		.113	.749	1.335		



LAMPIRAN F

UJI ANALISIS REGRESI

Descriptive Statistics						
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
SDL	180	197	90	287	202.34	40.474
DISPOSISI	180	83	80	163	119.28	15.210
PRESTASI	180	42	53	95	82.63	6.220
Valid N (listwise)	180					

Variables Entered/Removed ^a			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	DISPOSISI, SDL ^b		Enter

a. Dependent Variable: PRESTASI
b. All requested variables entered.

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.461 ^a	.213	.204	5.551

a. Predictors: (Constant), DISPOSISI, SDL
b. Dependent Variable: PRESTASI

NO	Pernyataan	5	4	3	2	1	Alternatif Jawaban
1	Saya dapat menentukan apa yang dibutuhkan dalam belajar matematika.	✓		✓			
2	Saya dapat memilih metode terbaik dalam proses belajar matematika.	✓		✓			
3	Saya dapat memilih teman belajar yang sesuai dengan cara belajar saya	✓					
4	Saya selalu dapat memperoleh informasi terbaru tentang matematika				✓		
5	Saya merasa khawatir terhadap kelemahan belajar matematika saya.		✓				
6	Saya berusaha mengatasi kelemahan saya terhadap bagian dari materi matematika yang tidak dikuasai.			✓			
7	Saya selalu mengukur kemampuan matematika saya.		✓				
8	Saya dapat merencanakan dan menentukan tujuan dalam belajar matematika.				✓		
9	Saya beristirahat jika belajar dengan waktu yang cukup lama.	✓					
10	Saya perlu mengatur jadwal belajar matematika agar tidak terganggu dengan aktivitas rutin lainnya	✓					
11	Saya dapat menemukan alat atau media yang diperlukan dalam mempelajari matematika.					✓	
12	Saya tetap mempelajari materi matematika yang dianggap perlu tanpa menunggu perintah dari guru.	✓					

13	Saya selalu berpartisipasi (jika) di dalam diskusi kelompok pada saat belajar matematika.	✓
14	Saya merasa belajar matematika dengan tutor sebaya sangat efektif.	✓
15	Saya menggunakan berbagai macam metode pembelajaran yang berguna untuk materi matematika yang rumit.	✓
16	Saya merasa pembelajaran interaktif (tanya jawab antara guru dan siswa) lebih efektif dibandingkan dengan sekedar mendengarkan guru menyampaikan informasi.	✓
17	Simulasi/praktik/peragaan dalam proses belajar mengajar matematika sangat berguna.	✓
18	Belajar matematika dengan mengaitkannya pada kasus-kasus nyata dalam permasalahan sehari-hari sangat berguna.	✓
19	Saya langsung dapat menemukan cara belajar yang sesuai ketika diberikan materi matematika tertentu.	✓
20	Kelengkapan alat, media dan buku akan sangat membantu kegiatan belajar yang saya lakukan.	✓
21	Saya mengatur rutinitas belajar mandiri saya agar dapat membentuk budaya belajar yang tetap dalam hidup saya.	✓
22	Sering mengerjakan tugas atau soal-soal matematika adalah metode belajar matematika yang efektif.	✓
23	Saya menilai aplikasi atau media pembelajaran dapat meningkatkan proses belajar matematika saya.	✓
24	Saya dapat membuat metode belajar saya sendiri.	✓
25	Saya selalu berlatih dengan pelajaran baru.	✓
26	Saya menandai bagian-bagian penting ketika membaca buku matematika.	✓
27	Saya merasa menggarisbawahi adalah metode yang berguna untuk memahami informasi dari buku matematika yang tebal (memunyai banyak teks).	✓
28	Saya dapat menggunakan dengan baik teknologi (alat/media pembelajaran/aplikasi) yang berkaitan dengan matematika.	✓
29	Konsentrasi dan perhatian saya meningkat ketika membaca materi pelajaran matematika yang rumit.	✓
30	Saya membuat catatan dan rangkuman berisi ide, gagasan ataupun informasi dari proses belajar matematika yang baru saya lakukan.	✓
31	Saya senang mencari informasi diluar tujuan belajar	✓

32	Yang dapat menghubungkan pengetahuan saya saat melakukan praktik (mencurahkan pengetahuan dalam masalah sehari-hari)	✓			
33	Saya selalu mengajukan pertanyaan yang relevan dengan materi dalam proses belajar mengajar matematika.	✓	✓		
34	Saya selalu menganalisis serta berpikir kritis pada ide dan informasi yang baru saya peroleh.	✓	✓		
35	Saya selalu terbuka terhadap masukan-masukan orang lain mengenai tugas matematika yang sedang saya pelajari.	✓	✓		
36	Saya lebih suka berlatih pada soal-soal pengerjaan tugas dibandingkan melakukan hal-hal yang lain.	✓	✓		
37	Saya menilai pekerjaan saya sendiri sebelum menerima umpan balik dari guru.	✓	✓		
38	Saya mengidentifikasi kemampuan diri saya terhadap apapun yang telah saya capai dalam belajar matematika.	✓	✓		
39	Saya dapat memantau kemajuan belajar matematika saya.	✓	✓		
40	Saya dapat mengetahui kemampuan dan kelemahan saya terhadap materi matematika tertentu.	✓	✓		
41	Saya selalu meminta pendapat dari teman atau guru mengenai kemampuan matematika saya.	✓	✓		
42	Saya selalu mencoba mengerjakan soal matematika yang agak rumit untuk menguji pemahaman saya.	✓	✓		
43	Saya menganggap "kritikan" sebagai dasar yang membawa perbaikan dan peningkatan pada belajar saya.	✓	✓		
44	Saya selalu memantau apakah saya telah mencapai tujuan belajar saya atau belum.	✓	✓		
45	Saya memeriksa portofolio/kumpulan tugas-tugas) untuk melihat perkembangan pada diri saya.	✓	✓		
46	Saya meninjau dan merefleksikan aktivitas belajar saya.	✓	✓		
47	Saya selalu mencari tantangan belajar yang baru.	✓	✓		
48	Saya terinspirasi oleh orang lain yang telah sukses.	✓	✓		
49	Saya ingin belajar lebih banyak mengenai banyak hal tidak hanya matematika.	✓	✓		
50	Saya dapat mengidentifikasi peran saya dalam kelompok belajar.	✓	✓		
51	Berinteraksi dengan teman membantu saya untuk	✓	✓		

13	Saya selalu berpartisipasi (jika) di dalam diskusi kelompok pada saat belajar matematika.	✓					
14	Saya merasa belajar matematika dengan tutor sebaya sangat efektif.		✓				
15	Saya menggunakan berbagai macam metode pembelajaran yang berguna untuk materi matematika yang rumit.		✓				
16	Saya merasa pembelajaran interaktif (tanya jawab antara guru dan siswa) lebih efektif dibandingkan dengan sekedar mendengarkan guru menyampaikan informasi.		✓				
17	Simulasi/praktik/peragaan dalam proses belajar mengajar matematika sangat berguna.	✓					
18	Belajar matematika dengan mengaitkannya pada kasus-kasus nyata dalam permasalahan sehari-hari sangat berguna.	✓					
19	Saya langsung dapat menentukan cara belajar yang sesuai ketika diberikan materi matematika tertentu.		✓				
20	Kelengkapan alat, media dan buku akan sangat membantu kegiatan belajar yang saya lakukan.						
21	Saya mengatur rutinitas belajar mandiri saya agar dapat membentuk budaya belajar yang tetap dalam hidup saya.		✓				
22	Sering mengerjakan tugas atau soal-matematika adalah metode belajar matematika yang efektif.		✓				
23	Saya menilai aplikasi atau media pembelajaran dapat meningkatkan proses belajar matematika saya.		✓				
24	Saya dapat membuat metode belajar saya sendiri.		✓				
25	Saya selalu berlatih dengan pelajaran baru.		✓				
26	Saya menandai bagian-bagian penting ketika membaca buku matematika.	✓					
27	Saya merasa menggarisbawahi adalah metode yang berguna untuk memahami informasi dari buku matematika yang tebal (mempunyai banyak teks).		✓				
28	Saya dapat menggunakan dengan baik teknologi (alat/media pembelajaran/aplikasi) yang berkaitan dengan matematika.	✓					
29	Konsentrasi dan perhatian saya meningkat ketika membaca materi pelajaran matematika yang rumit.		✓				
30	Saya membuat catatan dan rangkuman berisi ide, gagasan ataupun informasi dari proses belajar matematika yang baru saya lakukan.		✓				
31	Saya senang mencari informasi diluar tujuan belajar	✓					

[illegible]



				✓	mengembangkan wawasan saya untuk membuat perencanaan pembelajaran lebih lanjut
52					Saya memanfaatkan semua kesempatan dan peluang yang saya temui.
53			✓		Saya merasa perlu berbagi informasi dengan orang lain.
54				✓	Saya senang jika saya menjaga hubungan pribadi yang baik dengan orang lain.
55				✓	Saya merasa lebih mudah bekerja dengan cara berkolaborasi dengan orang lain.
56					Saya mampu berkomunikasi dengan baik.
57			✓		Saya mengidentifikasi kebutuhan yang diperlukan untuk menjaga hubungan dengan orang lain.
58				✓	Saya dapat mengkomunikasikan ide-ide saya lebih efektif dengan menulis.
59					Saya bisa mengkomunikasikan pendapat saya dengan bebas.
60				✓	Saya dapat belajar di lingkungan yang ditempati oleh banyak orang dengan berbagai macam aktivitas.

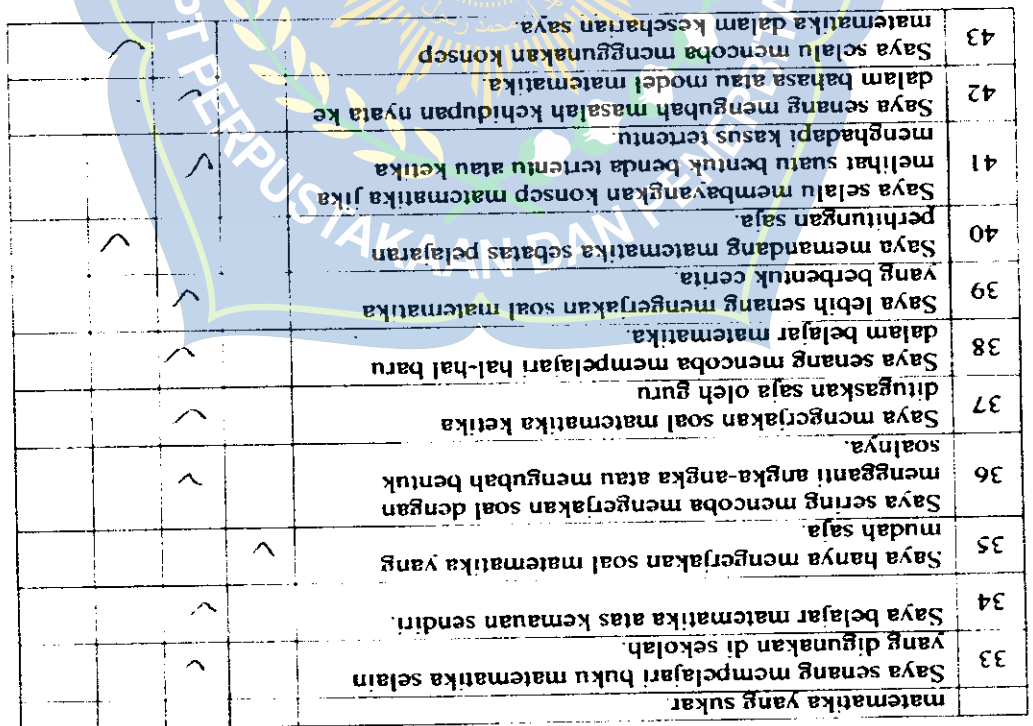
ANGKET DISPOSISI MATEMATIS

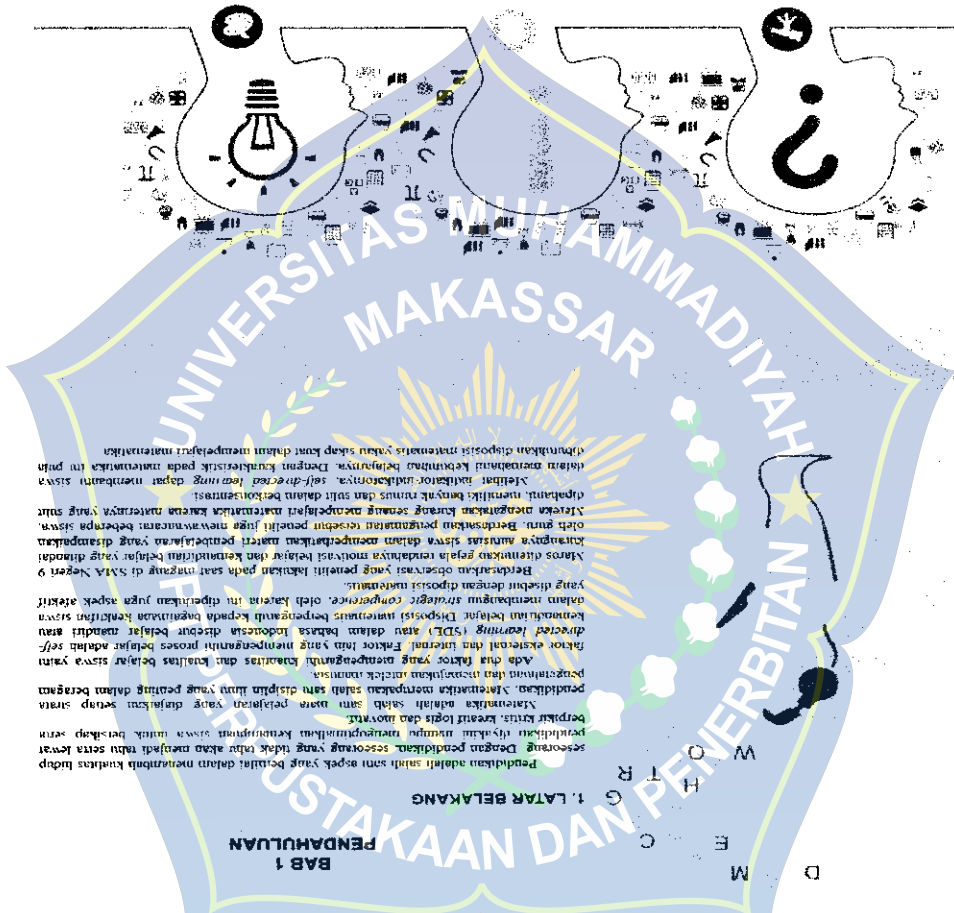
Nama : MIRANTI
 Nis :
 Kelas : XII MIPA 2

- Petunjuk pengisian:**
1. Nyatakan pendapat anda pada setiap pernyataan berikut dengan memberi tanda cek (✓) pada salah satu pilihan yang tersedia pada lembar jawaban dengan ketentuan sebagai berikut:
 SS = Setuju TS = Tidak Setuju
 S = Setuju STS = Sangat Tidak Setuju
 2. Tidak ada jawaban benar atau salah terhadap pernyataan-pernyataan berikut. Anda bebas memilih pilihan jawaban yang tersedia, sesuai dengan keadaan diri anda yang sebenarnya.

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya dapat memperoleh nilai yang baik dalam pelajaran matematika		✓		
2	Saya merasa kemampuan saya lemah dalam belajar matematika		✓		
3	Meski tidak berbakat, saya mampu menguasai setiap materi dalam pelajaran matematika		✓		
4	Saya yakin nilai matematika saya tetap rendah meskipun saya telah belajar keras		✓		
5	Saya mampu mengerjakan soal/masalah matematika dengan kemampuan yang saya miliki		✓		
6	Saya selalu mengajutkan diri untuk menyampaikan jawaban, jika ada soal matematika yang diminta untuk dikerjakan oleh guru		✓		
7	Saya selalu ragu dengan hasil pekerjaan saya		✓		
8	Saya yakin dengan belajar matematika akan sangat bermanfaat dalam kehidupan saya		✓		
9	Saya mengerjakan soal matematika sesuai apa yang dicontohkan oleh guru saja		✓		
10	Saya menggunakan cara yang paling ringkas jika terdapat beberapa pilihan penyelesaian soal		✓		
11	Saya yakin jika menyelesaikan soal matematika dengan cara yang berbeda dari yang diajarkan dapat memberikan jawaban yang salah		✓		
12	Saya selalu mencoba mencari penyelesaian soal		✓		

			✓	selain yang diajarkan oleh guru	
13			✓	Saya mempertimbangkan berbagai kemungkinan sebelum mengerjakan soal	
14			✓	Saya mempelajari terlebih dahulu materi matematika sebelum diajarkan oleh guru di kelas	
15			✓	Saya segera meminta bantuan kepada teman atau guru ketika diminta mengerjakan soal tanpa mencoba mengerjakannya sendiri terlebih dahulu	
16			✓	Saya berusaha mengerjakan tugas-tugas matematika dengan baik dan tepat waktu	
17			✓	Saya belajar matematika sesuai dengan jadwalnya saja	
18			✓	Saya akan berupaya dengan sungguh-sungguh mengerjakan soal matematika dengan diri sendiri	
19			✓	Saya akan mencari buku atau sumber belajar lain agar dapat menyelesaikan soal yang sedang saya kerja	
20			✓	Saya akan bertanya kepada teman, guru, atau orang lain ketika menghadapi kesulitan dalam menyelesaikan soal atau masalah matematika	
21			✓	Saya akan mencoba menyelesaikan soal atau masalah matematika di rumah yang belum selesai di sekolah	
22			✓	Saya menentukan target yang hendak saya capai setiap belajar matematika	
23			✓	Saya selalu mengidentifikasi kelemahan matematika yang saya miliki terhadap suatu materi	
24			✓	Saya tidak pernah mencoba untuk mengingat cara penyelesaian soal yang telah diajarkan oleh guru	
25			✓	Saya selalu mengukur kemampuan yang saya peroleh terhadap suatu materi setelah proses pembelajaran selesai	
26			✓	Saya selalu mengulang-ulang untuk mengecek tugas matematika yang saya kerjakan sebelum disor	
27			✓	Saya tidak terlalu peduli dengan nilai matematika yang saya peroleh	
28			✓	Saya selalu mengulang-ulang bagian dari penyelesaian soal yang belum saya kuasai	
29			✓	Saya memperhatikan dengan baik tanggapan guru mengenai hasil pekerjaan saya	
30			✓	Saya selalu meminta guru atau teman untuk mengecek pekerjaan saya	
31			✓	Saya belajar matematika karena merupakan tuntutan studi yang sedang saya tempuh	
32			✓	Saya senang jika dapat menyelesaikan soal	





Pendidikan adalah salah satu aspek yang sangat penting dalam membentuk karakter bangsa. Dengan pendidikan, generasi muda dapat berkembang dan berkontribusi untuk kemajuan bangsa. Pendidikan juga berperan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang merupakan aset utama bagi kemajuan bangsa.

Salah satu aspek yang penting dalam pendidikan adalah metode pembelajaran. Metode pembelajaran yang digunakan akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Oleh karena itu, guru perlu memilih metode pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Salah satu metode pembelajaran yang banyak digunakan adalah metode ceramah. Metode ceramah adalah metode pembelajaran di mana guru menyampaikan materi pelajaran kepada siswa secara lisan. Metode ceramah memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihan metode ceramah adalah guru dapat menyampaikan materi pelajaran secara sistematis dan terstruktur. Kekurangan metode ceramah adalah siswa cenderung pasif dan kurang terlibat dalam proses pembelajaran.

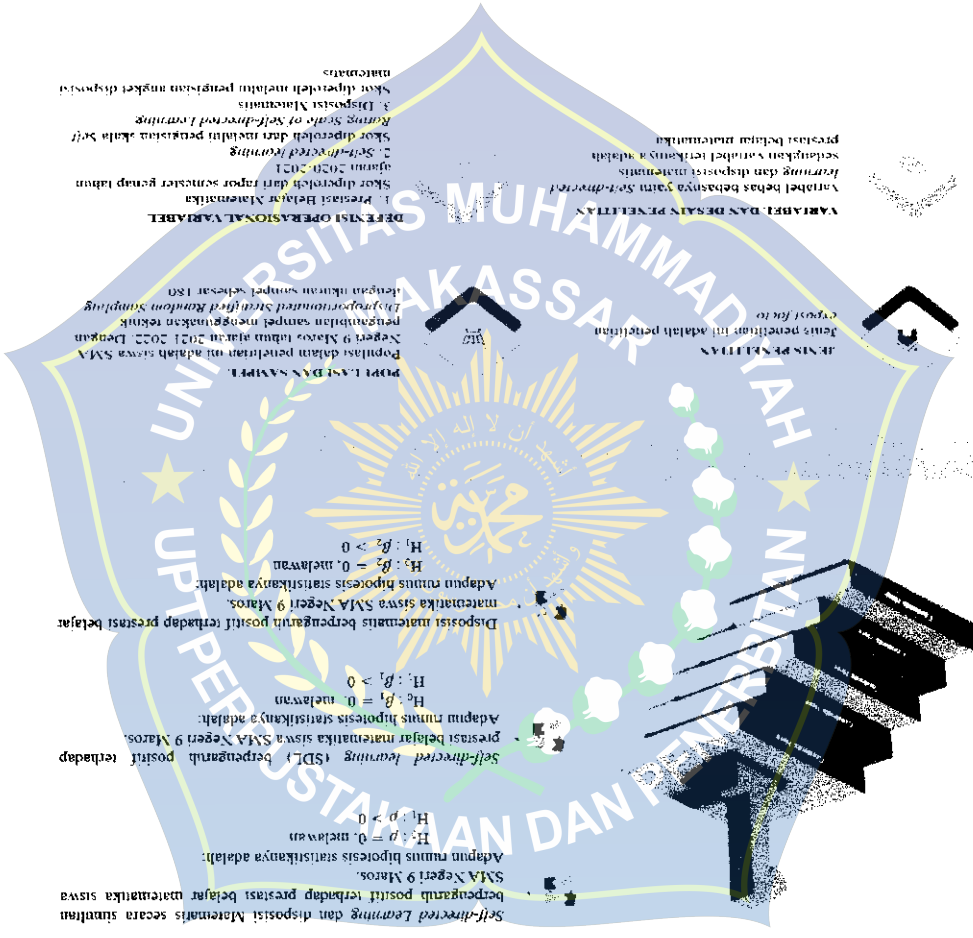
Oleh karena itu, guru perlu memilih metode pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satu alternatif metode pembelajaran yang dapat digunakan adalah metode self-directed learning. Metode self-directed learning adalah metode pembelajaran di mana siswa bertanggung jawab atas proses belajarnya sendiri. Metode self-directed learning memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihan metode self-directed learning adalah siswa dapat belajar sesuai dengan kebutuhan dan minat belajarnya. Kekurangan metode self-directed learning adalah siswa perlu memiliki motivasi yang tinggi dan kemampuan belajar yang baik.

Oleh karena itu, guru perlu memilih metode pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Metode self-directed learning dapat digunakan sebagai alternatif metode pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Apakah self-directed learning dan disposisi matematis secara simultan berpengaruh terhadap prestasi belajar matematika siswa SMA Negeri 9 Maros?

Apakah self-directed learning berpengaruh terhadap prestasi belajar matematika siswa SMA Negeri 9 Maros?

Apakah disposisi matematis berpengaruh terhadap prestasi belajar matematika siswa SMA Negeri 9 Maros?



VARIABEL DAN DESAIN PENELITIAN

variabel bebas besarnya yaitu *Self-directed Learning* dan disposisi matematis
setidaknya variabel terikatnya adalah prestasi belajar matematika

jenis penelitian ini adalah penelitian *ex-post facto*

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 9 Maros tahun ajaran 2021/2022. Dengan pengembalian sampel menggunakan teknik *Disproportionate Stratified Random Sampling* dengan ukuran sampel sebesar 150

DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL

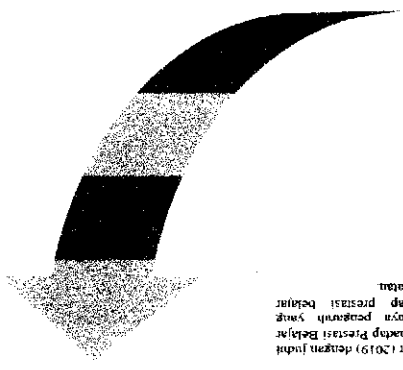
1. Prestasi Belajar Matematika
Skor diperoleh dari rapor semester genap tahun ajaran 2020/2021

2. *Self-directed Learning*
Skor diperoleh dari melalui penelitian skala *Self-Rating Scale of Self-directed Learning*

3. Disposisi Matematis
Skor diperoleh melalui pengisian angket disposisi matematika

Hasil penelitian Rana Jhita (2020) dengan judul "Pengaruh Disposisi Matematis dan *Locus of Control* Terhadap Prestasi Belajar Matematika Peserta Didik Kelas VIII SMPN 1 Harau Tahun Ajaran 2019/2020" menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara disposisi matematis dengan prestasi matematika pada peserta didik kelas VIII SMPN 1 Harau.

Hasil penelitian Subhanmad Alfiah Hidayat (2019) dengan judul "Pengaruh Kemampuan Berajar Terbaca Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika" menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan kemampuan belajar terhadap prestasi belajar matematika kelas VIII SMP 12 Tambora Selatan.



RIWAYAT HIDUP



Maulia Fitrah Alifa, lahir di Ujung Pandang pada tanggal 22 Mei 1999. Anak pertama dari 2 bersaudara buah cinta dari pasangan alm. Abdul Halid, S.Pd., M.Pd. dan almh. Fatmawati, S.S.

Sejak kecil hingga sekarang tinggal di Puri Pattene Permai blok C5 no. 4. Penulis memulai jenjang pendidikan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Tanabatue pada tahun 2005. Kemudian melanjutkan ke jenjang sekolah dasar di SD Negeri Mandai (2006-2012). Setelah lulus dari sekolah dasar penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 9 Makassar (2012-2014), lalu melanjutkan ke jenjang Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 9 Maros (2014-2017). Setelah lulus SMA pada tahun 2017 penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi di Universitas Muhammadiyah Makassar program Strata Satu (S1) pada jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.